



**PENDAMPINGAN KELOMPOK WANITA TANI OLEH BALAI
PENYULUHAN PERTANIAN DALAM MENINGKATKAN
EKONOMI KELUARGA DI DESA KARYA MAKMUR
KABUPATEN PASAMAN BARAT**

© Hak cipta milik U

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (SI) Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

YULIA CITRA
NIM. 11641202505

**JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2021**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Yulia Citra
Nim : 11641202505
Judul Skripsi : Pemberdayaan Berbasis Gender Melalui Kelompok Wanita Tani Serumpun Melati dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Desa Karya Makmur Kabupaten Pasaman Barat.

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunika Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

demikian Persetujuan ini kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi

Dr. Aslati, M.Ag

NIP. 197008172007012031

Mengetahui
Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Dr. Aslati, M.Ag

NIP. 197008172007012031

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"PENDAMPINGAN KELOMPOK WANITA TANI OLEH BALAI PENYULUHAN PERTANIAN DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA DI DESA KARYA MAKMUR KABUPATEN PASAMAN BARAT"** yang ditulis oleh:


Nama : Yulia Citra
NIM : 11641202505
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam

Telah di Munaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
Hari / Tanggal : Jumat / 16 Juli 2021

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.


Pekanbaru, 06 Agustus 2021


Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau


Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A.
NIP : 19811118200901 1 006


Panitia Sidang Munaqasah

Ketua / Penguji I



Darusman, M.Ag
NIP : 19700813199703 1 001


Dr. Ginda Harahap, M.Ag
NIP : 19630326199102 1 001

Sekretaris / Penguji II


Muhlasin, M.Pd.I
NIP : 19680513200501 1 009

Penguji IV


Muhammad Soim, M.A
NIP : 130 417084

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة والاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN/ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yulia Citra
Nim : 11641202505
Tempat /tanggal lahir : Sungai Tanang, 10 Mei 1997
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Judul skripsi : Pemberdayaan Berbasis Gender Melalui Kelompok Wanita Tani Serumpun Melati Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Desa Karya Makmur Kabupaten Pasaman Barat.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 25 Juni 2021

Yang Membuat Pernyataan



METERAI
TEMPEL
BAD9EAHF950065022
6000
ENAM RIBURUPAH
Yulia Citra
NIM. 11641202505

UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

Dosen Pembimbing Skripsi

Pekanbaru, 28 Juni 2021

No : Nota Dinas

Hal : **Pengajuan Ujian Skripsi**

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya, guna kesempurnaan skripsi ini, maka bersama ini kami kirimkan mahasiswa atas nama **Yulia Citra Nim 11641202505** dengan judul "**Pemberdayaan Berbasis Gender Melalui Kelompok Wanita Tani Serumpun Melati dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Desa Karya Makmur Kabupaten Pasaman Barat**" dapat diajukan untuk menempuh **Ujian Skripsi/Munaqasah** guna untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang Munaqasah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan ini dibuat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamua'laikum Wr. Wb.

Mengetahui,

Pembimbing Skripsi

Dr. Aslati, M. Ag

NIP. 197008172007012031

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Yulia Citra

Nim : 11641202505

Judul : Pendampingan Kelompok Wanita Tani Oleh Balai Penyuluhan Pertanian Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di Desa Karya Makmur Kabupaten Pasaman Barat

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya pengetahuan dan keterampilan dalam bertani sehingga cara bertani dan hasil pertanian yang diperoleh tidak ada kemajuan maka dari itu diperlukan pendampingan. Pokok permasalahan penelitian ini adalah bagaimana Pendampingan Kelompok Wanita Tani Oleh Balai Penyuluhan Pertanian dalam meningkatkan ekonomi keluarga. Teknik analisis yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif, dimana penulis akan menggambarkan fenomena serta hal-hal yang terjadi di lapangan. Selain itu, penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan yang tidak ditemukan oleh alat kuantitatif lainnya di desa Karya Makmur Kabupaten Pasaman Barat. Berdasarkan hasil penelitian, dijelaskan bahwa akses terhadap pengetahuan dan keterampilan yaitu dengan adanya pendampingan, penyuluhan dan pelatihan kepada anggota Kelompok Wanita Tani agar dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan dalam bertani. Setelah memperoleh yang pertama pasti akan meningkatkan kapasitas pertanian mereka sehingga akan lebih produktif dapat meningkatkan ekonomi. Dengan demikian Pendampingan Kelompok Wanita Tani Oleh Balai Penyuluhan Pertanian Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di Desa Karya Makmur Kabupaten Pasaman Barat penulis menyimpulkan bahwasanya ekonomi keluarga menjadi meningkat dengan adanya program kelompok wanita tani.

Kata kunci: Kelompok Wanita Tani, Ekonomi Masyarakat, Keluarga

ABSTRACT

Title: Mentoring Women Farmers Group by Agricultural Extension Center in Improving Family Economy in Karya Makmur Village West Pasaman Regency

This research is driven by a lack of knowledge and skills in farming, which has caused in no progress in farming methods and agricultural products obtained, necessitating assistance. The main problem discussed in this research is how the Agricultural Extension Center's Women Farmer Group Assistance helps to improve the family economy. The author will describe the phenomena and events that occur in the field using the descriptive qualitative research technique. Furthermore, qualitative research is a type of research that produces findings that other quantitative tools do not find in the village of Karya Makmur, West



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

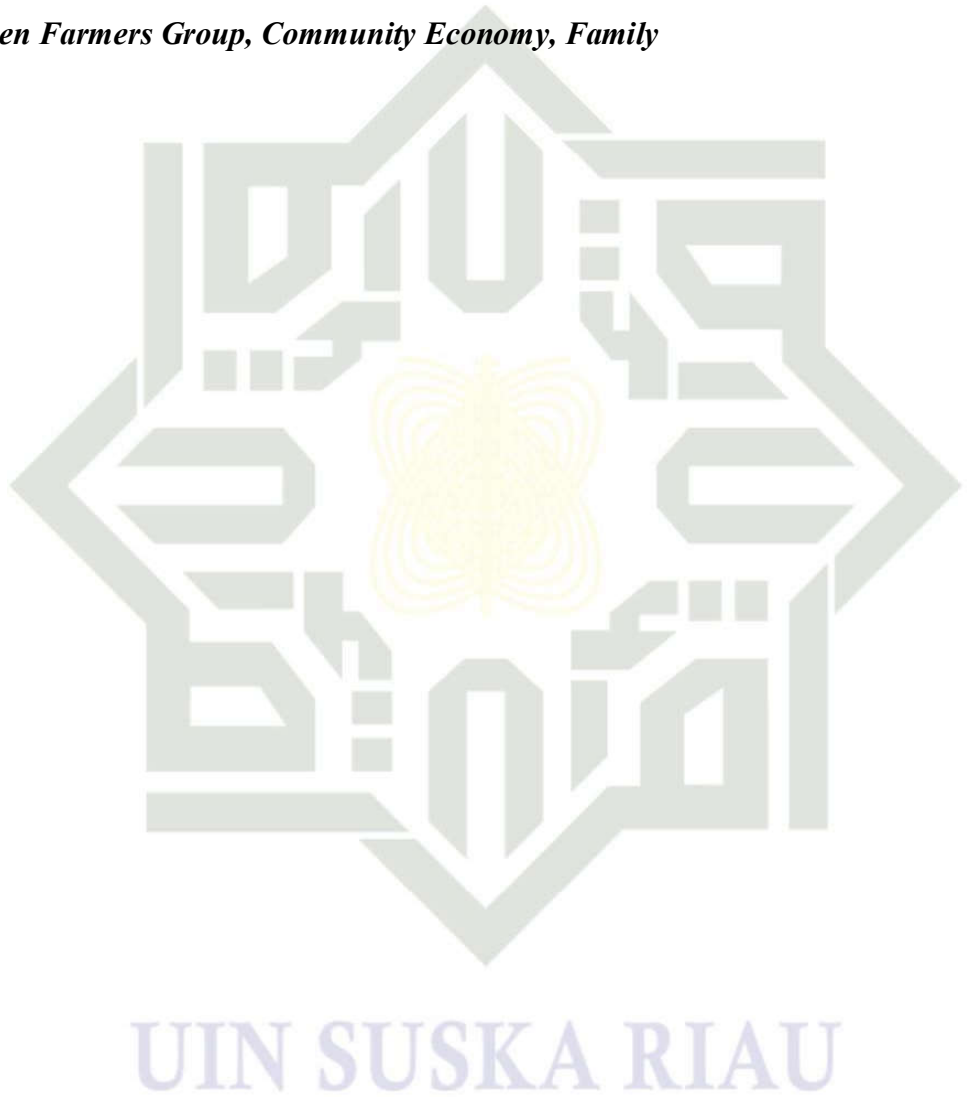
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pasaman Regency. According to the research findings, access to knowledge and skills is achieved by providing assistance, counseling, and training to members of the Women Farmers Group in order to improve farming skills and knowledge. They will undoubtedly increase their agricultural capacity after obtaining the first one, allowing them to be more productive and improve the economy. Thus, the Agricultural Extension Center's Assistance to Women Farmers Groups in Improving the Family Economy in Karya Makmur Village, West Pasaman Regency

Keywords: Women Farmers Group, Community Economy, Family





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, tiada kata terindah yang patut diucapkan kecuali bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidaya kepada penulis berupa kesehatan sehingga penulis memiliki kemampuan dan kekuatan untuk menyelesaikan tugas akhir ini yang berjudul: **“PENDAMPINGAN KELOMPOK WANITA TANI OLEH BALAI PENYULUHAN PERTANIAN DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA DI DESA KARYA MAKMUR KABUPATEN PASAMAN BARAT”**, sebagai salah satu persyaratan guna mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA RIAU. Shalawat besertakan salam penulis hadiahkan kepada Nabi junjungan alam yakni Nabi besar Muhammad SAW yang telah berjuang merubah peradaban menjadi lebih baik.

Dalam penyelesaian skripsi ini, banyak sumbangan ilmu dan jasa yang penulis terima dari beberapa pihak yang sangat membantu dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyatakan dengan penuh rasa hormat dan ribuan ucapan terima kasih kepada:

Ayahanda mara Busron, Ibunda Maswarti tercinta yang tidak pernah lelah mendoakan serta memberikan motivasi dan pengorbanannya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Bapak Prof. Dr. H. Hairunas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Dr.Imron Rosidi, S.Pd.M.A selaku Dekan Fakultas Dakwa dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Dr. Masduki, M.Ag selaku wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Dr. Toni Hartono selaku wakil dekan II Fakultas Dakwa dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Dr. Azni, M.Ag selaku wakil Dekan III Fakultas Dakwa dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Ibu Dr. Aslati, M.Ag selaku ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwa dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Drs. Ghozali Syafi'i, M.Si selaku Penasehat Akademik (PA) penulis yang dari awal perkuliahan selalu membimbing, menasehati serta mengarahkan penulis dalam perkuliahan.

Ibu Dr. Aslati, M.Ag selaku pembimbing skripsi yang senantiasa selalu memberikan bimbingan, ilmu, serta arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

10. Bapak dan ibu dosen Jurusan PMI yang selama ini telah memberikan ilmu kepada penulis.

11. Teruntuk adek-adek ku yang tercinta Mutiara Sani Rio Suganda, bunga utari dan Ahmad Aria Sando, Nabila khoirunnisa, yulia azzahra yang senantiasa selalu memberikan nasehat serta motivasi kepada penulis.

12. Teruntuk keponakanku Falicya shafa yang senantiasa selalu memberikan semangat serta motivasi kepada penulis.

13. Teruntuk sahabatku Sri Wahyuni, yang sudah menjadi bagian untuk penyemangat agar saya bisa menyelesaikan skripsi, yang senantiasa selalu memberikan nasehat, motivasi, serta do'a yang tidak pernah lepas untuk penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

14. Teruntuk Ade Irawan yang telah mensupport dan memberikan nasehat, motivasi serta do'a yang tidak pernah lepas untuk penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

15. Untuk seluruh sahabat seperjuangan jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Angkatan 2016, dan terima kasih kepada para sahabat-sahabatku yang telah memberikan motivasi dan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari akan keterbatasan kelemahan dalam menuntut ilmu pengetahuan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritikan maupun saran yang membangun dari pembaca, demi kesempurnaan skripsi ini dan tercapainya pendidikan yang lebih baik lagi. Semoga skripsi ini memberikan manfaat kepada



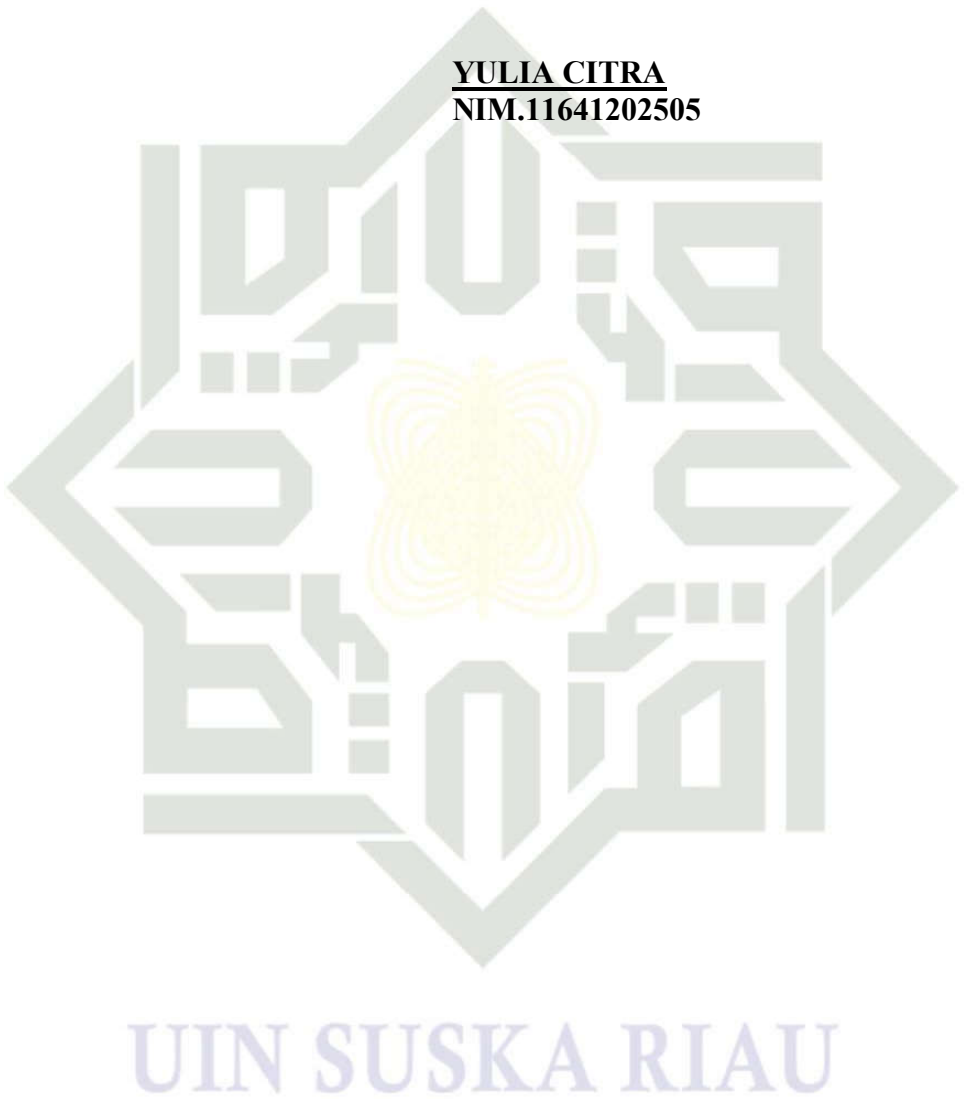
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembaca umumnya, dan penulis khususnya. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan kita semua.

Pekanbaru, 27 Juni 2021
Penulis,

YULIA CITRA
NIM.11641202505





DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Sistematika Penulisan	7
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	
A. Kajian Teori	9
B. Kajian Terdahulu	26
C. Kerangka Pikir	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan pendekatan	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
C. Sumber Data	30
D. Informan Penelitian	31
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Validitas Data	31
G. Teknik Analisis Data	32
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
1. Sejarah Desa Karya Makmur	34
A. Geografis	34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Batas administrasi	34
C. Topografi dan bentuk lahan	34
D. Hidrologi	34
E. Kesuburan Tanah	35
F. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Karya Makmur	36
G. Visi dan Misi Desa Karya Makmur	37
H. Penduduk	37
I. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama	38
J. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	38
K. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian	39
L. Sarana dan Prasarana	39
M. Aspek Ekonomi	40

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil pembahasan	41
D. Pembahasan	51

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	57
B. Saran	57

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Daftar kepemilikan anggota kelompok tani KWT.Serumpun Melati .	23
Tabel 4.1	Struktur Desa	36
Tabel 4.2	Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur	37
Tabel 4.3	Jumlah Penduduk Menurut Agama	38
Tabel 4.4	Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan.....	38
Tabel 4.5	Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencarian	39
Tabel 4.6	Sarana dan Prasarana	39
Tabel 5.1	Informan	41

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar.2.1 Keranga Pikir Penelitian	29
---	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertanian merupakan salah satu sektor utama yang menompang kehidupan masyarakat, karena sektor pertanian menjadi mata pencarian sebagian besar penduduk Indonesia. Berangkat dari hal tersebut, maka pertanian merupakan salah satu penompang perekonomian nasional. Artinya bahwa sektor memegang peran penting dan seharusnya menjadi penggerak dari kegiatan perekonomian.

Perkembangan pertanian Indonesia telah dilaksanakan secara bertahap dan berkelanjutan dengan harapan dapat meningkatkan produksi pertanian semaksimal mungkin sehingga dapat meningkatkan pendapatan petani dalam mencapai kesejahteraan, peningkatan produksi pangan, peningkatan pendapatan dan kesejahteraan petani merupakan arah dan tujuan pembangunan pertanian. Pertanian merupakan sektor primer yang mendominasi aktivitas perekonomian di Indonesia. Luasnya pertanian dengan tanah yang subur membuat banyak masyarakat berprofesi sebagai seorang petani. Namun taraf hidup sebagian petani di Indonesia belum maksimal. Oleh karena itu peranan dinas pertanian sangat besar dalam mensejahterakan para petani di pelosol-pelosok desa atau kelurahan.

Disisi lain, pertanian menjadi pusat perhatian pemerintah sebagai cara untuk mengentaskan kemiskinan dan mewujudkan kesejahteraan. Kesejahteraan hidup merupakan dambaan setiap manusia, masyarakat yang sejahtera tidak akan terwujud jika para masyarakatnya hidup dalam keadaan miskin. Oleh karena itu kemiskinan harus dihapuskan karena merupakan suatu bentuk ketidaksejahteraan yang menggambarkan suatu kondisi yang serba kurang dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi.¹

¹ Yusuf Qardhawi, *Kiat Islam Mengentaskan kemiskinan* (Jakarta: Gema Insani Press 1995) hlm 32

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang UIN SUSKA RIAU

Terlepas dari kepercayaan masyarakat petani terhadap usaha pertanian dan kebijakan pemerintah, ternyata dilain pihak berbagai persoalan banyak menimpah petani. Bentuk permasalahan tersebut seperti masalah akses terhadap air, tanah, benih iklim dan jaminan terhadap harga produk konflik agraria serta budaya yang impor juga menjadi permasalahan dalam usaha pertanian termasuk persoalan yang lahir sebelum adanya balai penyuluhan pertanian seperti sulitnya akses terhadap air, kesulitan untuk mendapat benih dan pupuk, serta tidak bisa mengakses alat-alat pertanian yang lebih canggih sehingga masyarakat mengalami kerugian hal ini terjadi sebelum adanya Balai Penyuluhan Pertanian.²

Akhirnya meskipun kebijakan pemerintah untuk mensejahterakan masyarakat melalui pertanian telah diluncurkan, faktanya masih banyak ditemui masyarakat miskin yang penghasilan pertanian rendah. Masyarakat miskin pada dasarnya adalah golongan masyarakat yang jumlah pempdapatannya belum dapat memenuhi kebutuhan pokok minimum meliputi bahan makanan ,pakaiyan,dan perumahan. Keterbatasan tersebut selanjutnya menyebabkan golongan masyarakat belum dapat hidup secara layak sebagaimana mestinya. Keadaan tersebut tentunya sangat mempengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat bersangkutan.³

Oleh karena itu pengembangan dan pembinaanyaharus terus dilakukan oleh pemerintah seiring dengan pelaksanaan otonomi daerah yang memberikan kepercayaan diri bagi pemerintah daerahyang dalam hal ini adalah Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) melakukan pembinaan, pelaksanaan, dan kerja teknis pada masyarakat terutama pada masyarakat petani.

Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) memiliki peran strategis dalam menentukan keberhasilan pembangunan pertanian sekaligus merupakan cermin keberhasilan pembangunan pertanian. Sesuai dengan amanat Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2006 tentang sistem Penyuluhan pertanian, perikanan dan kehutanan (UU No.16/2006 SP3K) kebijakan

² Buku pintar Pengolahan Data dan Informasi Pertanian di BPK, hlm 5

³ Sjafrizal, *Perencanaan Pembangunan Daerah dalam Era Otonomi* (Cet, II, Jakarta: Rajawali Pers,2005), hlm.175

pengembangan kelembagaan penyuluhan adalah (a) mengutamakan prinsip kemitraan dalam pengembangan kelembagaan penyuluhan pertanian (b) memacu pengembangan kelembagaan penyuluhan pertanian melalui pertanian melalui pemberian prioritas intensif pembiayaan. Strategi pengembangan kelembagaan penyuluhan adalah menempatkan kelembagaan penyuluhan pertanian sebagai penggerak utama kegiatan penyuluhan pertanian di masing-masing tingkat administratif pemerintahan.⁴

Program pertanian Indonesia menjadi lebih baik, inovatif, serta siap bersaing dengan negara-negara berkembang lainnya dalam mewujudkan negara yang mandiri dengan bantuan berbagai pihak. Salah satunya yaitu dengan adanya keterlibatan perempuan dalam pengelolaan dunia pertanian. Perempuan memiliki andil yang cukup berpengaruh dalam pengelolaan pertanian. Adanya petani-petani perempuan yang tergabung dalam Kelompok Wanita Tani Serumpun Melati hasil pertanian menjadi lebih memiliki nilai ekonomi yang lebih tinggi. Melalui proses pemberdayaan KWT, selain meringankan dan membantu pekerjaan dari suami KWT dapat membantu petani perempuan menjadi lebih produktif dan mandiri. Kaum perempuan akan belajar manajemen sampai mengolah hasil pertanian dengan berbagai pengembangan sesuai dengan kebutuhan pasar dan potensi yang dimilikinya, dengan demikian adanya KWT sangat membantu memberdayakan perempuan dalam program pembangunan berbasis pemberdayaan.

Sama halnya di Desa Karya Makmur di desa ini Dinas pertanian membentuk kelompok tani yang disebut Kelompok Wanita Tani yang nama KWT nya adalah Serumpun Melati yang mana anggota dari kelompok tersebut adalah wanita yang dinamakan dengan Kelompok Wanita Tani (KWT). Kelompok ini dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, sumber daya) keakraban dan keserasian, yang dipimpin oleh seorang ketua, sekretaris, bendahara dan anggota lainnya. Semakin besarnya suatu pembangunan pertanian dimasa yang akan datang, terutama didalam mencapai yang namanya kesejahteraan petani, maka

⁴ Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2016 Tentang Pertanian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didalam kelembagaan kelompok tani yang diseluruh pedesaan Indonesia ini harus dibenahi dan diberdayakan, sehingga menjadi berdaya dalam kehidupan usaha taninya.

Maka dari itu masyarakat di desa Karya Makmur berinisiatif untuk membentuk kelompok tani di daerah mereka salah satu desa yang telah menjalankan program Kelompok Tani adalah di desa Karya Makmur dan diberikan nama Kelompok Wanita Tani (KWT). Desa Karya Makmur yang terletak di kecamatan Sungai Aur merupakan desa yang cukup luas, dan merupakan desa yang berbasis pertanian, dan masyarakat disana mayoritas beragama islam.

Berdasarkan pengamatan penulis usaha masyarakat dalam menangani perekonomian yang paling menonjol di desa Karya Makmur ini adalah pertanian. Walaupun masyarakat desa Karya Makmur ini mayoritas bekerja sebagai petani akan tetapi hasil tanam mereka tidak cukup terkenal didaerah lain karena masih memiliki penghasilan yang sedikit. Desa Karya Makmur ini juga sangat banyak mempunyai masalah dalam bidang pertanian. Salah satu masalah masyarakat petani adalah kurangnya modal untuk pertanian tersebut. Dalam rangka itulah salah satu pemberdayaan ekonomi di Desa ini yaitu dengan menggunakan cara membentuk kelompok wanita tani.

Pada tahun 2005 terbentuklah sebuah kelompok tani yang terdiri dari sembilan kelompok . Anggota kelompok ini semuanya adalah wanita makanya diberi nama KWT Serumpun Melati, dan tujuan dari pembentukan kelompok tani ini adalah untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan menjadikan para petani itu teratur dalam mengelola pertanian karena sebelumnya para petani didaerah ini hanya melakukan proses bertani dengan cara Tradisional, karena memang kekurangan dalam segi pengetahuan dan keterampilan. Kelompok tani ini mendapatkan bantuan yang diberikan oleh dinas pertanian.

Adapun Program dari Kelompok Wanita Tani ini adalah Pemanfaatan lahan pekarangan seperti memanfaatkan pekarangan rumah untuk menanam sayur-sayuran, cabe, bawang dan lain-lain. Program Bantuan benih jagung dan padi dan juga program dari dinas ketahanan pangan berupa KRPL (Kawasan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rumah Pangan Lestari) seperti menanam tanaman dan juga mengolah singkong jadi hasil maknan yang dapat dijual, berbagai kegiatan KWT ini yaitu 1) pertemuan rutin yang dilaksanakan tiap satu bulan sekali untuk membahas dan mengevaluasi hasil tanaman mereka, pemantauan dan pendampingan proses dan hasil perkembangan bantuan yang diberikan, serta informasi-informasi tambahan yang dapat memperkaya hazanah pengetahuan mereka tentang dunia pertanian. 2) pemberian pelatihan. 3) kerja bakti setiap minggu sekali, oleh karena itu mereka lebih partisipatif dan aktif dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang terdapat di KWT ini.. Dan ada juga program Home industri seperti pembuatan keripik pisang, keripik singkong yang bisa membantu kesejahteraan atau pendapatan masyarakat.⁵

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis tertarik untuk membahas Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kelompok Wanita Tani Oleh Dinas Pertanian, karena berdasarkan pengamatan penulis kesejahteraan masyarakat disana bisa meningkat dengan terbentuknya kelompok wanita tani. Maka dari itu, penulis tertarik mengambil judul yaitu : **Pemberdayaan Berbasis Gender Melalui Kelompok Wanita Tani Serumpun Melati dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Desa Karya Makmur Kabupaten Pasaman Barat.**

B. Penegasan Istilah

Untuk memudahkan pemahaman dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan batasan-batasan pada masing-masing istilah yang berkaitan dengan judul penelitian. Adapun penegasan istilah tersebut antara lain sebagai berikut :

Pendamping

Pendampingan adalah Interaksi dinamis siantara kelompok miskin dan pekerja sosial untuk secara bersama-sama menghadapi berbagai tantangan seperti merancang program perbaikan kehidupan sosial ekonomi, mobilisasi sumberdaya setempat, memecahkan sasalah sosial,

⁵ Willem Ramayeni (*Koordinator Kelompok wanita tani*) Wawancara 09 September 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menciptakan atau membuka akses bagi pemenuhan kebutuhan, dan menjalin kerjasama dengan berbagai pihak yang relevan dengan konteks pemberdayaan masyarakat.⁶

Kelompok Wanita Tani

Kelompok Wanita Tani merupakan Kumpulan ibu-ibu yang mempunyai aktivitas dibidang pertanian yang tumbuh berdasarkan kekraban, keserasian serta kesamaan kepentingan dalam memanfaatkan sumberdaya pertanian untuk bekerja sama meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya. Kelompok wanita tani dalam pembinaanya diarahkan untuk mempunyai suatu usaha produktif dalam lingkup rumah tangga yang memanfaatkan dan mengolah hasil pertaniannya, kegiatan KWT diarahkan pula untuk memberikan pendidikan maupun pelatihan keterampilan perempuan.⁷

3. Balai Penyuluhan pertanian

Balai penyuluhan merupakan salah satu upaya yang diarahkan agar pertanian ini dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat petani dengan dukungan yang baik dari balai penyuluhan masyarakat menggantungkan hidupnya dari bertani akan hidup semakin layak dan makmur. Perlu peran aktif dari setiap bagian di dalam balai penyuluhan untuk mewujudkan cita-cita tersebut.⁸

Ekonomi Keluarga

Ekonomi adalah Pengetahuan tentang peristiwa dan persoalan yang berkaitan dengan upaya manusia secara perorangan atau pribadi atau kelompok, keluarga, organisasi, negara dalam memenuhi kebutuhan yang tidak terbatas yang dihadapkan pada sumber daya pemuas yang

⁶ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat Kjian Strategis Membangun Kesejahteraan dan Pekerja Sosial*, (Bandung, PT Refika Aditama, 2005) hlm. 93-94

⁷ Rina Wati, *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kelompok Wanita Tani (KWT) Berbasis Sumber Daya Lokal*, (Pendidikan Luar Sekolah 2013), hlm 27.

⁸ Lucie Setiana, *Penyuluhan dan Pemberdayaan Masyarakat* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 3

terbatas.⁹Keluarga adalah pelaku ekonomi yang terdiri dari ayah, ibu, anak dan anggota keluarga lainnya.¹⁰

C. Batasan Masalah

Agar peneliti terarah dan tidak menyimpang dari topik yang di persoalkan, maka penulis memberikan batasan maslaah yaitu : “Pemberdayaan Berbasis Gender Melalui Klompok Wanita Tani Serumpun Melati Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Di Desa Karya Makmur Kabupaten Pasaman Barat”. Dimana peneliti menitik beratkan penelitian terhadap Pemberdayaan Berbasis Gender Melalui Kelompok Wanita Tani Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Di Desa Karya Makmur Kabupaten Pasaman Barat.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : Bagaimana Pendampingan Kelompok Wanita Tani oleh Balai Penyuluhan Pertanian dalam Meningkatkan ekonomi Keluarga didesa Karya Makmur Kabupaten Pasaman Barat.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana Pendampingan Kelompok Wanita Tani oleh Balai Penyuluhan Pertanian dalam Meningkatkan ekonomi Keluarga didesa Karya Makmur Kabupaten Pasaman Barat.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian dari penelitian ini yaitu:

Sebagai sumbangan pemikiran untuk memecahkan masalah yang terdapat di Desa Karya Makmur dalam pemberdayaan ekonomi keluarga.

⁹ H.Ismail Namawi, *Ekonomi Islam-Perspektif teori, System dan Aspek Hukum* (Surabaya:CV.Putra Media Nusantara,2002), hlm.1

¹⁰ Ekonomi Rumah Tangga (On-Line) tersedia di <http://www.gexcess.com/408/Pelaku-Pelaku-Ekonomi-Rumah-Tangga/>.

Penerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang sudah di peroleh oleh penulis selama kuliah.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami serta menelaah penelitian ini, maka penulis sendiri menyusun laporan penulisan dalam 6 (enam) bab:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Bab ini berisikan tentang kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknis analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Bab ini berisikan tentang gambaran umum masyarakat Desa Karya Makmur Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat, dan Masyarakat Kelompok Wanita Tani

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Teori

Teori merupakan serangkaian konsep, definisi yang saling berkaitan dan bertujuan untuk memberikan gambaran yang sistematis tentang suatu fenomena. Di dalam penjelasan yang ada di sub bab ini yaitu untuk menjelaskan konsep-konsep teori yang memang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, karena penelitian ini memang difokuskan kepada Pendampingan Kelompok Wanita Tani Oleh Balai Penyuluhan Pertanian dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Desa Karya Makmur Kabupaten Pasaman Barat.

1. Pendampingan

Pendampingan adalah pekerjaan yang dilakukan oleh fasilitator atau pendamping masyarakat dalam berbagai kegiatan program. Fasilitator juga seringkali disebut fasilitator masyarakat (*community fasilitator/CF*) karena tugasnya lebih sebagai pendorong, penggerak, katalisator, motivator masyarakat, sementara pelaku dan pengelola kegiatan adalah masyarakat sendiri.

Pendampingan juga merupakan suatu aktivitas yang dilakukan dapat bermakna pembinaan, pengajaran, pengarahan, dalam kelompok yang lebih berkonotasi pada menguasai, mengendalikan dan mengontrol. Kata pendampingan lebih bermakna pada kebersamaan, kesejajaran, saling menyamping dan akrenanya kedudukan antara keduanya (pendamping dan yang didampingi) sederajat, sehingga tidak ada dikotomi antara atasan dan bawahan. Hal ini membawa implikasi bahwa peran pendamping hanya sebatas pada memberikan alternatif, saran dan bantuan konsultatif dan tidak pada pengambilan keputusan.

Keberadaan pendamping sebagai unsur penggerak tercapainya keswadayaan dan kemandirian masyarakat mempunyai posisi yang strategis dalam upaya pemberdayaan masyarakat petani di pedesaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gerakan pemberdayaan berangkat dari kondisi ketidakberdayaan masyarakat untuk memperjuangkan hidupnya kearah yang lebih baik. Oleh karenanya dibutuhkan pendamping baik berasal dari luar masyarakat ataupun pendamping yang berasal dari masyarakat itu sendiri.

Pendampingan dapat dilakukan oleh:

Pertama : Pendamping setempat yaitu tokoh-tokoh masyarakat dan kader-kader yang ada didesa setempat.

Kedua : Pendamping Teknis yang berasal dari tenaga penyuluh lapangan petugas sosial dan petugas-petugas lapangan lainnya.

Ketiga ; Pendamping Khusus, yang disediakan bagi masyarakat desa miskin tertinggal dengan pembinaan khusus.

Ruang lingkup pendampingan dalam rangka upaya khusus peningkatan produksi:

1. Pengawalan dan pengamanan penyuluh benih, pupuk dinalsitan kepada kelompok penerima manfaat.
2. Pengawalan Gerakan perbaikan jaringan irigasi, tanam serentak dan pengendalian OPT.
3. Pendampingan introduksi varietas unggul baru melalui pelaksanaan demfarm.
4. Pendampingan penerapan tegnologi peningkatan produksi tanaman(pengolahan tanaman, pemeliharaan, panen).
5. Penyusunan dan penyampaian laporan kegiatan pengawalan dan pendampingan.

a. Prinsip Pendampingan

Dalam penyelenggaraan pendampingan penyuluh harus memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan pendampingan penyuluh adalah yang bertugas sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran dan penyebarluasan hasil pelaksanaan kepada kelompok tani binaanya.
- 2) Motto pendampingan penyuluh dilokasi yaitu belajar bagaiman tentang menanam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Pelaksanaan kegiatan pendamping penyuluh merupakan penerapan teknologi dan rekomendasi badan BTP yang secara teknis mudah diterapkan dan telah teruji keberhasilannya.
- 4) Pelaksanaan pendamping penyuluh menerapkan kombinasi beberapa metode penyuluhan pertanian yang saling berkaitan satu sama lain.
- 5) Pelaksanaan harus berhasil guna dalam meyakinkan petani untuk menerapkan inovasi teknologi.

b. Strategi Pendampingan yang Efektif

Meningkatkan kemampuan dan kapasitas masyarakat atau disebut penguatan kapasitas (*capacity building*) yaitu suatu proses meningkatkan atau merubah pola perilaku individu, organisasi dan sistem yang ada di masyarakat untuk mencapai tujuan yang diharapkan secara efektif dan efisien. Sehingga masyarakat dapat memahami dan mengoptimalkan potensi yang mereka miliki untuk mencapai tujuan pemberdayaan, yaitu kesejahteraan hidup masyarakat.

c. Efektivitas Pendampingan

Efektivitas adalah seberapa baik pekerjaan yang dilakukan sejauh mana orang menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan. Ini berarti bahwa suatu pekerjaan dapat diselesaikan dengan perencanaan baik dalam waktu biaya maupun mutunya maka dapat dikatakan efektif.

1. Harus mampu memberdayakan kelompok dan memberikan inspirasi dan dorongan pada pola manajemen yang baik yang harus diterapkan oleh semua pelaku usaha.
2. Sebagai pendamping akan lebih banyak mendengarkan semua keluhan dan berusaha mencari setiap permasalahan yang disampaikan oleh pelaku utama dan pelaku usaha sehingga wajib menjadi pendengar yang baik tahap awal konsultasi pendampingan sampai pada eksekusi penanganan masalah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pendamping harus selalu konsisten dalam bertanya jawab dan bertanggung jawab sepenuhnya terhadap penyelesaian masalah yang memang sepenuhnya dipercayakan kepada dirinya.
4. Pendamping harus selalu belajar dan terbuka terhadap hal-hal baru sehingga akan menambah wawasan dan skill pada ilmu-ilmu yang bisa diterapkan dalam mendukung kompetensi yang dimiliki.

Menurut Bdan dan Pemeriksaan Keuangan dan Pembangunan dalam Miftahulhair, pendampingan merupakan suatu aktivitas yang dilakukan dapat bermakna pembinaan, pengajaran, pengarahan, dalam kelompok yang lebih berkonotasi pada menguasai, mengendalikan dan mengontrol.¹¹

a. Prinsip Pendampingan Sosial

Merujuk pada Payne dalam buku Edi Suharto, prinsip utama pendampingan sosial adalah *“making the of the client’s resources”* Bagian dari pendekatan pekerjaan sosial adalah menemukan sesuatu yang baik dan membantu klient memanfaatkan hal itu. Sejalan dengan persepsi kekuatan (*strenghts perspective*) yaitu pekerjasosial tidak memandang klien dan lingkungannya sebagai sistem yang pasif dan tidak memiliki potensi apa-apa melainkan mereka dipandang sebagai sistem sosial yang memiliki kekuatan positif dan bermanfaat bagi peoses pemecahan masalah.¹²

b. Fungsi Pendampingan Sosial

Pendampingan sosial berpusat pada empat bidang tugas atau fungsi

1. Pemungkinan atau fasilitasi

Merupakan fungsi yang berkaitan pemberian motivasi dan kesempatan bagi masyarakat. Beberapa tugas pekerja sosial yang berkaitan dengan fungsi ini antara lain menjadi model (contoh) melakukan mediasi dan negosiasi membangun konsensus bersama

¹¹ Nurul Hidayah, *Pendampingan Untuk Penghidupan Keberlanjutan Petani Karet Di Desa Sungai Kunyit*, Skripsi (Surabaya) hlm.22

¹² Edi Suharto, *Membangun Masyarakat*. hlm 94

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta melakukan manajemen sumber itu sendiri adalah menghubungkan klien dengan sumber-sumber sedemikian rupa sehingga meningkatkan kepercayaan diri klien/maupun kapasitas pemecahan masalah.

2. Penguatan

Fungsi ini berkaitan dengan pendidikan dan pelatihan guna memperkuat kapasitas masyarakat (*capacity building*). Pendampingan berperan aktif sebagai agen yang memberi masukan positif dan direktif berdasarkan pengetahuan dan pengalaman masyarakat yang didampingi. Membangkitkan kesadaran masyarakat. Menyampaikan informasi, melakukan kontfrontasi, menyelenggarakan pelatihan bagi masyarakat adalah beberapa tugas yang berkaitan dengan fungsi penguatan. Dalam pendampingan sosial, pendidikan adalah bentuk kerjasama antar pekerja sosial.

3. Perlindungan

Fungsi ini berkaitan dengan interaksi antara pendamping dengan lembaga-lembaga eksternal atas nama dan demi kepentingan masyarakat dampingannya. Pekerja sosial dapat bertugas mencari sumber-sumber dan melakukan pembelaan, menggunakan media, meningkatkan hubungan masyarakat, membangun jaringan kerja. Fungsi ini juga berkaitan dengan konsultasi, dimana konsultasi pemecahan masalah-masalah tidak hanya berupa pemberian dan penerimaan saran-saran melainkan merupakan proses yang ditujukan untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai pilihan-pilihan dan mengidentifikasi prosedur-prosedur bagi tindakan-tindakan yang diperlukan.

4. Pendukung

Fungsi ini mengacu pada aplikasi keterampilan yang bersifat praktis yang dapat mendukung terjadinya perubahan positif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada masyarakat. Memberikan bimbingan dan dukungan agar masyarakat miskin mampu menjalankan peranan dan tugas-tugas kehidupannya.

c. Strategi dalam Pendampingan Sosial

Kegiatan pendampingan sosial dilakukan dengan dua strategi utama yakni pelatihan dan advokasi atau pembelaan masyarakat. Pelatihan dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan kemampuan masyarakat mengenai hak dan kewajibannya serta meningkatkan ketrampilan keluarga dalam mengatasi masalah dan memenuhi kebutuhan hidupnya. Sedangkan advokasi adalah bentuk keterpihakan pekerja sosial terhadap kehidupan masyarakat yang diekspresikan melalui serangkaian tindakan politis yang dilakukan secara terorganisir untuk mentransformasikan hubungan-hubungan kekuasaan.¹³

d. Tahapan Pendampingan Sosial

Keberhasilan Pendampingan tidak dapat dipisahkan dari kemampuan maupun keterampilan yang dimiliki oleh pendamping. Keteraturan dalam melaksanakan tahapan pendampingan menurut Adi dalam Miftahulkhair, tahapan dalam pendampingan secara umum meliputi.¹⁴

- 1) Tahapan persiapan. Tahap ini mencakup penyiapan yang dibutuhkan sebelum diadakan proses identifikasi masalah pada klien baik dilakukan secara informal maupun formal.
- 2) Tahapan Assessment mencakup proses pengidentifikasian masalah (kebutuhan yang dirasakan) dan juga sumber daya yang dimiliki klien.
- 3) Tahap perencanaan Alternatif program atau kegiatan pada tahap ini agen perubahan secara partisipatif mencoba melibatkan warga

¹³ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat*. hlm 103-105

¹⁴ Jurnal Miftahulkhair, *Pendampingan Sosial pada anak jalanan di rumah perlindungan sosial Anak kota Makassar Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Makassar* 2018.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk berpikir tentang masalah yang mereka hadapi dan bagaimana mengatasinya.

- 4) Tahap pemformulasian rencana aksi pada tahap ini agen perubahan secara partisipatif mencoba melibatkan warga untuk berfikir tentang masalah yang mereka hadapi dan cara mengatasinya.
- 5) Tahap pelaksanaan merupakan tahap pelaksanaan perencanaan yang telah dibuat dalam bentuk program dan kegiatan secara bersama-sama oleh masyarakat/kelompok dampingan.
- 6) Tahap Evaluasi merupakan pengawasan dari warga dan anggota terhadap program yang sedang berjalan pada pengembangan masyarakat dan sebaiknya dilakukan dengan melibatkan warga.
- 7) Tahap Teminisi merupakan tahap “pemutusan” hubungan secara formal dengan komunitas sasaran

Dari beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Pendampingan oleh Balai Penyuluhan adalah upaya yang dilakukan untuk kelompok sehingga dapat memperbaiki ekonomi didalam keluarga untuk mencapai kesejahteraan dan adapun Indikator dari Pendampingan oleh Balai Penyuluhan Pertanian adalah sebagai berikut:

- a. Akses terhadap Pengetahuan dan Keterampilan.
- b. Meningkatkan Kapasitas.
- c. Meningkatkan Produktifitas.
- d. Meningkatkan Ekonomi.¹⁵

Kelompok Wanita Tani

Pertanian adalah kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan , bahan baku industri atau sumber energi , serta untuk mengolah lingkungan hidupnya. Kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang termasuk dalam pertanian biasa dipahami orang sebagai budidaya tanaman atau bercocok tanam serta pembesaran hewan ternak meskipun cakupannya dapat pula berupa

¹⁵ Jurnal Udin Saepudin Ruhimat, Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Kelompok Tani Dalam Pengembangan Usaha Tani, Penelitian Sosial dan Ekonomi Kehutanan, No 1 2017 Volume14



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemanfaatan mikroorganisme dan bionezim dalam pengolahan produk lanjutan seperti pembuatan keju dan tempe atau sekedar ekstraksi semata seperti penangkapan ikan dan eksploitasi hutan.¹⁶

Arti dari pertanian adalah kegiatan kemanusiaan mengusahakan tanah dengan maksud untuk memperoleh hasil tanaman atau ternak hewan, tanpa mengakibatkan berkurangnya kemampuan tanah tersebut untuk mendatangkan hasil selanjutnya. Dalam artian ini orang yang melakukan usaha baik dengan tanaman ataupun ternak itu adalah dengan tujuan tertentu untuk dapat menyelenggarakan hidupnya sepanjang masa, turun temurun setidaknya tidak untuk satu atau dua tahun saja. Tahun berikutnya ia dan sekeluarga harus menyelenggarakan hidup, anak harus dibesarkan dan sebagainya, dan kebutuhan akan semakin bertambah.

Untuk memenuhi kebutuhan itu, setidaknya petani harus mampu memperoleh dari usahanya itu penghasilan yang tidak kurang dari yang diterima pada tahun-tahun sebelumnya. Usaha tani merupakan ilmu yang mempelajari tentang cara petani mengelola input atau faktor-faktor produksi (tanah, tenaga kerja, modal, teknologi, pupuk, benih, pestisida) dengan efektif, efisien dan kontiniu untuk menghasilkan produksi yang tinggi sehingga pendapatan usaha taninya meningkat.¹⁷ Tanah yang dikerjakan tersebut dipergunakan dalam kegiatan usaha untuk mendatangkan hasil yang diharapkan secara tegas kemampuan tanah tersebut tidak dapat berkurang dengan kata lain kemampuan tanah tersebut harus tetap.¹⁸

Terdapat beberapa istilah petani secara antropologis dalam bahasa Inggris yang semua seolah-olah bermakna petani namun masing-masing memiliki perbedaan yang jelas. Istilah-istilah tersebut antara lain: *peasant, tribe, farmer/agricultural entrepreneur*. *Peasant* bermakna kaum

¹⁶ Anwas Adiwilaga, Ilmu Usaha Tani, (Bandung, penerbit Alumni, 1975), hlm.2.

¹⁷ Abdul Rahim, dan dwi Astuti, *Ekonomika Pertanian* (Pengantar Teori dan Khusus) Jakarta: Penebr Swadaya, hlm.158.

¹⁸ Prasetya N, Yuli, *Marginalisi Petani dalam alh Fungsi Lahan Pertanian* (Yogyakarta: Media Wacana, 2017), hlm 80.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tani pedesaan, yaitu orang yang bercocok tanam dan beternak di daerah pedesaan tidak didalam ruang-ruang tertutup (*green house*). *Peasant* tidak melakukan usaha dalam arti ekonomi, ia mengolah sebuah rumah tangga. Bukan sebuah perusahaan bisnis. *Farmer* atau pengusaha pertanian merupakan usaha yang mengkomodisikan faktor-faktor produksi yang dibeli dipasar untuk memperoleh laba dengan menjual hasil produksinya secara menguntungkan dipasar hasil bumi. *Tribe* (petani primitif) petani yang bagian terbesar dari hasil produksi dimaksudkan untuk digunakan oleh penghasilan –penghasilannya sendiri atau untuk menunaikan kewajiban-kewajiban kekerabatan dan bukan untuk dipertukarkan dengan tujuan memperoleh keuntungan.¹⁹

Di Indonesia kebanyakan petani kecil yang sebagian besar hasil pertaniannya untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga atau subsisten, sehingga lebih sesuai disebut dengan “*Peasant*” mereka mengedepankan semboyan “*safety first*” atau dahulukan selamat. Kemiskinan identik dengan petani kecil antara lain memiliki lahan kurang dari 0,5 ha, berpendidikan rendah, bermodal lemah, dan kurang responsif terhadap inovasi baru.²⁰

Persoalan lain petani di Indonesia harus mengusahakan usaha tani dilingkungan tropika yang penuh resiko misalnya banyak hama, tiak menentunya curah hujan para petani harus lebih berhati-hati dalam menerima inovasi karena kegagalan berarti penderitaan bagi seluruh keluarga.

Hal tersebut menjadikan petani yang dilematis untuk dapat survive petani harus bertani mengambil resiko dalam berinovasi, namun jika inovasi ini gagal mereka harus siap menanggung sendiri akibatnya.²¹

¹⁹ Nurhadadi, Mengembangkan Jaminan Sosial Mengentaskan Kemiskinan, (Yogyakarta: Media Wacana, 2017) hlm. 80

²⁰ Loekman Sutrisno, *Paradigma Baru Pembangunan Pertanian Sebuah Tinjauan Sosiologis*, (Yogyakarta: Konisus 2002), hlm. 5.

²¹ Karwan A Salikin, *Sistem Pertanian Berkelanjutan*, (Yogyakarta, Kansinus 2003), hlm. 5.

Definisi kelompok adalah suatu kondisi dimana terdiri dari dua orang atau lebih yang memiliki tujuan yang sama untuk menjalankan dan mencapai suatu kegiatan atau program yang sudah direncanakan. Sebuah kelompok harus terdapat adanya interaksi antar anggota kelompoknya. Jika tidak ditemukannya interaksi dalam sebuah kelompok tersebut atau interaksi tidak terjalin dengan baik maka akan mengakibatkan adanya rasa keterpencilan atau keterasingan yang dialami oleh anggota kelompok yang bersangkutan. Jika kondisi tersebut berlangsung lama, maka akan mengganggu atau menghambat proses pencapaian tujuan dari kelompok tersebut karena kurang atau tidak adanya interaksi yang berlangsung.²² Fungsi dari kelompok adalah memenuhi kebutuhan anggotanya yang berada dalam kelompok tersebut agar memiliki kepuasan. Struktur Kelompok juga merupakan pola interaksi setiap anggota kelompok untuk menciptakan peran dan penggabungan norma-norma yang berlaku dalam kelompok tersebut. Peran dan norma merupakan struktur kelompok yang menjadi salah satu acuan setiap anggotanya dalam melakukan interaksi.

a. Peran

Penentuan peran dalam suatu kelompok karena dapat menjadi struktur sosial dalam kelompok tersebut dan berfungsi untuk membedakan satu posisi dengan posisi yang lain. Peran dalam kelompok yang dimaksud seperti ketua, sekretaris, bendahara dan beberapa posisi lain yang biasanya ditentukan berdasarkan ketertarikan dan keterampilannya agar anggota kelompok tersebut dapat bekerja dan memainkan perannya secara maksimal.

b. Norma

Berlainan dengan peran, adanya norma dalam suatu kelompok berfungsi untuk menggabungkan tindakan semua anggota yang terdapat dalam kelompok. Norma disini merupakan suatu kepercayaan umum yang dimiliki dan dipegang oleh suatu kelompok yang berkenaan dengan tindakan yang layak, sikap dan pandangan untuk

²² Miftahulkhair, *Pendampingan Sosial*. Hlm 4-5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anggota kedepannya. Biasanya setiap kelompok memiliki kebijakan masing-masing dalam pembuatan dan pelaksanaan norma untuk anggotanya, dimana antara kelompok satu dengan kelompok lain terdapat kemungkinan terjadinya perbedaan norma yang berlaku.

Kelompok tani termasuk kedalam kelompok strategis pembangunan pedesaan yang berfungsi sebagai media informasi pembangunan, menyebarkan program pembangunan, mengefesienkan agen penyuluhan, sistem pelayanan dari pemerintah kepada masyarakat, mempermudah upaya alih teknologi dan meningkatkan pendapatan anggota kelompok sehingga tercipta kesejahteraan ekonomi. Faktor internal dan eksternal petani yang berperan secara nyata dengan usaha petani dalam meningkatkan usahanya adalah pendidikan formal, pendidikan non formal, lama berusaha tani, akses informasi, sarana usaha dan iklim usaha. Sedangkan peran kelompok tani yang berperan nyata dengan usaha petani dalam meningkatkan usaha taninya adalah wahana belajar dengan penggunaan sarana produksi dan pemasaran usaha tani, unit produksi dengan penerapan teknologi dan pemasaran usaha.

Beberapa keuntungan dalam pembentukan kelompok tani adalah sebagai berikut:

- 1) Semakin eratnya interaksi dalam kelompok tani dan semakin terbinanya kepemimpinan kelompok.
- 2) Semakin terarahnya peningkatan secara cepat tentang jiwa kerjasama antara petani.
- 3) Semakin cepat proses perembesan (difusi) penerapan inovasi baru.

Pertanian tidak lepas dari peran masyarakat yang sekaligus merupakan pelaku pembangunan pertanian. Dengan peran yang sangat penting sebagai pemutar roda perekonomian, maka perlunya pemberdayaan masyarakat tani sehingga masyarakat petani mempunyai “power” yang mampu menyelesaikan masalah yang dihadapinya. Salah satu usaha pemerintah bersama petani dalam membangun upaya kemandiriannya maka telah dibentuk kelompok-kelompok tani dipedesaan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu cara pemberdayaan masyarakat tani yang paling strategis adalah melalui kelompok tani.²³

Menurut Anonim dan mardikanto kelompok tani diartikan sebagai kumpulan orang-orang tani atau yang terdiri dari petani dewasa yang terikat secara formal dalam suatu wilayah keluarga atas dasar keserasian dan kebutuhan bersama serta berada dilingkungan pengaruh dan pimpinan seorang kelompok tani. Kelompok tani biasanya dipimpin oleh seorang ketua kelompok yang dipilih atas dasar musyawarah dan mufakat diantara anggota kelompok tani.

Sebagian besar daerah sudah mulai merasakan dampak positif tani yang dikelola secara berkelompok, tenaga kerja yang dikeluarkan saat pengolahan pun jadi terasa lebih ringan, proses pembiayaan seperti pupuk maupun alat-alat pertanian bisa ditanggung bersama, dan sekarang juga pemerintah mengadakan program kesejahteraan dari kalangan bawah. Jadi setiap kelompok mengajukan bantuan pada pemerintah dan lebih mudah mendapatkan bantuan dana.

3. Fungsi kelompok tani

Fungsi kelompok tani dalam peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 67/Permentan/sm050/12/2016 Sebagai berikut :

a. Kelas Belajar

Kelompok tani merupakan wadah belajar mengajar bagi anggotanya guna meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap (PKS) serta tumbuh dan berkembangnya kemandirian dalam berusaha tani sehingga produktifitasnya meningkat, pendapatannya bertambah serta kehidupannya yang lebih sejahtera.

b. Wahana kerja sama

Kelompok tani merupakan untuk memperkuat kerja sama diantara sesama petani dan kelompok tani antar kelompok tani serta dengan pihak lain. Melalui kerja sama ini diharapkan usaha taninya

²³ Sukino, *Membangun Pertanian Dengan Pemberdayaan Masyarakat Tani*, (Yogyakarta: pustaka baru press), hlm.66

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan lebih efisien serta lebih mampu menghadapi ancaman, tantangan, hambatan dan gangguan.

c. Unit produksi

Usaha tani yang dilaksanakan masing-masing anggota kelompok tani secara keseluruhan harus dipandang sebagai satu kesatuan usaha yang dapat dikembangkan untuk mencapai skala ekonomi, baik dipandang dari segi kuantitas, kualitas maupun kontinuitas.

Kelompok Wanita Tani adalah sekumpulan atau sekelompok wanita yang memiliki aktivitas dibidang pertanian yang tumbuh atas dasar keserasian, keakraban serta kesamaan dalam memanfaatkan sumber daya hasil pertanian dalam rangka meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggota yang bergabung didalamnya. Sedangkan menurut taufiq (2018:215) Kelompok Wanita Tani (KWT) merupakan organisasi atau kelompok masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan skill warga belajar untuk mendapatkan pelatihan atau pembinaan dari Dinas pertanian dan Dinas ketahanan pangan yang harapannya akan mampu menggerakkan kegiatan-kegiatan yang dapat menunjang perekonomian. Oleh karena itu upaya pemberdayaan kelompok tani diarahkan pada tumbuhnya suatu kerjasama yang didasarkan dari kesadaran petani yang bergabung didalamnya untuk meningkatkan taraf hidupnya.

Pada umumnya dapat dikatakan bahwa yang menentukan peranan sosial adalah kita sendiri dengan jalan pemufakatan atau tradisi. Jadi orang-orang yang menjadi anggota kelompok itulah yang menentukan peranan sosial. Maka peranan sosial baru timbul bila manusia hidup bersama dengan manusia lain dengan kata lain bahwa peranan sosial bila hidup dalam kelompok, dan karena itulah peranan sosial baru diketahui oleh manusia kalau mempelajari atau mengalaminya. Kelompok-kelompok petani merupakan wahana untuk saling berinteraksi, bersosialisasi, bertukar informasi antar anggotanya dan melakukan kegiatan usaha tani melalui forum-forum tersebut petani belajar dan berlatih untuk mengambil keputusan menentukan masa depan mengatasi masalah tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggantungkan nasib pada orang lain sehingga timbul sikap mandiri dalam diri petani. Dengan partisipasi dalam ikatan-ikatan kelompok, maka petani lebih mampu bekerjasama dan lebih terjamin apabila ada musibah.²⁴

Tingkat partisipasi petani mempengaruhi kegiatan pembelajaran dan pendampingan yang diikuti petani dan kompetensi petani dapat ditingkatkan melalui partisipasi kelompok dan didalam kelompok tani sebagai wadah belajar para petani dengan program-program yang dibutuhkan petani.

Adapun program kelompok wanita tani dalam meningkatkan perekonomian yaitu sebagai berikut :

Salah satu program dari kelompok wanita tani ini ini memfokuskan kepada program pertanian. Pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilakukan oleh dinas pertanian untuk masyarakat petani di desa karya makmur adalah dengan cara membentuk sebuah kelompok wanita tani, kelompok ini adalah salah satu program oleh dinas pertanian karena menurut masyarakat itulah salah satu yang bisa membuat ekonomi mereka meningkat, dan kelompok wanita tani ini adalah salah satu kegiatan dari dinas pertanian. Dinas pertanian adalah dinas yang mempunyai fungsi untuk membantu masyarakat dibidang pertanian dan pangan. Ada beberapa pemberdayaan masyarakat oleh dinas pertanian melalui kelompok wanita tani yaitu sebagai berikut:

- a. Memberikan penyuluh pertanian.
- b. Memberikan Bantuan Pertanian/perkebunan.
- c. Meningkatkan pemasaran hasil produksi.²⁵

Kelompok wanita tani juga menyelaraskan antara program kelompok tani dengan program Dinas Pertanian sehingga program tersebut mendapatkan keberhasilan seperti:

²⁴ Pujiwati Sajogya, *Peranan Wanita dalam Perkembangan Masyarakat Desa* (Rajawali 2001), hlm. 209-210.

²⁵ Rencana Strategis *Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Pekanbaru Tahun 2017-2022*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Meningkatkan ekonomi.
- b. Meningkatkan keadaan sosial.
- c. Keterampilan memelihara Tanaman
- d. Menambah wawasan dalam memelihara tanaman.

Adapun beberapa aspek penting yang perlu diperhatikan dalam pemberdayaan masyarakat petani anatra lain:

- a. Pengembangan organisasi masyarakat yang dikembangkan dan berfungsi dalam meminimalisir kegiatan produktif di masyarakat.
- b. Mengembangkan kemampuan kelompok tani dalam mengakses sumber-sumber luar yang dapat mendukung pengembangan mereka baik dalam bidang informasi dan teknologi serta manajemen lainnya.²⁶

Tabel 2.1
Daftar kepemilikan anggota kelompok tani
KWT.Serumpun Melati

No	Nama	Alamat	Jabatan
1	Khusnul Khotimah	Karya Makmur	Ketua
2	Citra Mandasari	Karya Makmur	Sekretaris
3	Misniati	Karya Makmur	Bendahara
4	Adriani	Karya Makmur	Anggota
5	Astuti	Karya Makmur	Anggota
6	Eka prihatin	Karya Makmur	Anggota
7	Hamni Harahap	Karya Makmur	Anggota
8	Jamilah	Karya Makmur	Anggota
9	Jaminem	Karya Makmur	Anggota
10	Jurna Lisda	Karya Makmur	Anggota
11	Jurna Usda	Karya Makmur	Anggota
12	Kariem	Karya Makmur	Anggota
13	Kristiningsih	Karya Makmur	Anggota
14	Kustati	Karya Makmur	Anggota
15	Lia Monika	Karya Makmur	Anggota
16	Nur aisah	Karya Makmur	Anggota
17	Nubaitu	Karya Makmur	Anggota
18	Nurhayantiti	Karya Makmur	Anggota
19	Nurhayati	Karya Makmur	Anggota
20	Oom istigomah	Karya Makmur	Anggota
21	Parsini	Karya Makmur	Anggota

²⁶ Doni Rekro Harjani, *Etos Kerja Perempuan Desa*, Yogyakarta, medprintoffset 2001,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

22	Resdawati	Karya Makmur	Anggota
23	Risma	Karya Makmur	Anggota
24	Roslina	Karya Makmur	Anggota
25	Siti Qomariah	Karya Makmur	Anggota
26	Sumini	Karya Makmur	Anggota

Balai penyuluhan Pertanian

Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) merupakan basis pelaksanaan penyuluhan pertanian diunit terkecil, yakni kecamatan. Penyuluh pertanian memiliki peran penting dalam perkembangan kelompok tani terutama dalam memotivasi kelompok, mendidik kelompok, membimbing dan mengarahkan dan menggerakkan kegiatan-kegiatan kelompok, sehingga kelompok dapat mencapai tujuannya secara efektif. Peran penyuluh pertanian yang berpengaruh nyata dalam perkembangan kelompok tani adalah kegiatan mengembangkan intensitas interaksi antar anggotayang memberikan pengaruh nyata dalam perkembangan kelompok tani. Kdiataan maksimal yang dikembangkan adalah peran penyuluh yang memberikan hasil nyata dan mengembangkan kepemilikan bersama.

Penyuluh pertanian merupakan salah satu kegiatan yang menunjang keberhasilan program perkembangan pertanian. Kegiatan penyuluhan pertanian bertujuan meningkatkan pendapatan petani dan keluarganya, melalui peningkatan produksi pertanian. Sistem penyuluhan pertanian adalah rangkaian pengembangan kemampuan, pengetahuan dan keterampilan serta perubahan sikap bagi pelaku utama dan pelaku usaha melalui penyuluhan dan peran sertanya dalam pembangunan pertanian. Pembangunan pertanian bertujuan bertujuan meningkatkan pendapatan petani, meningkatkan kualitas konsumsi gizi, mendorong terciptanya lapangan kerja dan kesempatan berusaha serta mendorong peningkatan pertambahan indusrti pertanian melalui pengembangan agribisnis yang berkelanjutan.²⁷

²⁷ Buku Pintar *Pengelolaan data dan Industri Pertanian*, di BPK hlm.8



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Upaya itu mencapai itu semua diperlukan penyelenggaraan penyuluh pertanian yang baik, selanjutnya dibutuhkan kelembagaan dan ketenagaan yang kompeten mekanisme dan tata kerja yang jelas termasuk supervisi, monitoring dan evaluasi efektif dan pembiayaan yang memadai. UU No. 16 Tahun 2006 tentang sistem penyuluhan pertanian, perikanan dan kehutanan (SP3K) sebagai wujud revitalisasi penyuluhan pertanian telah mengatur penyelenggaraan penyuluhan yang baik untuk implementasi UU SP3K tersebut menghendaki kerifan lokal dan otonomi daerah.

Ekonomi Keluarga

a. Ekonomi Keluarga

Menurut T. Gilarso penghasilan atau pendapatan keluarga adalah segala bentuk balas karya yang diperoleh sebagai imbalan atau balas jasa atas sumbangan seseorang terhadap proses produksi. Konkritnya penghasilan keluarga dapat bersumber pada :

- 1) Usaha sendiri (Wiraswasta)
- 2) Bekerja pada orang lain
- 3) Hasil dari milik

Penghasilan keluarga dapat diterima dalam bentuk uang, dapat juga dalam bentuk barang atau fasilitas-fasilitas lainnya.²⁸ Rumah tangga menerima pendapatan dengan menukar faktor-faktor produksi kepada dunia usaha (bisnis), yakni faktor penting yang dibutuhkan untuk memproduksi barang dan jasa. Para ekonomi mendefinisikan faktor produksi berupa tanah, tenaga kerja dan modal. Tanah sudah cukup jelas maknanya dan mencakup tidak hanya lahan pertanian tetapi seluruh lahan yang ditunjukan untuk pembuatan pabrik, kantor, terminal dan tujuan komersial lainnya. Tenaga kerja menunjuk kepada semua usaha manusia yang ditunjukan untuk memproduksi sesuatu atau menjalankan sebuah usaha untuk memperoleh pembayaran.

²⁸ Yuniar Avati, kompetensi kewirausahaan Teori, pengukuran, dan aplikasi, (Yogyakarta Graha Ilmu, 2015, hlm. 64)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Peningkatan Pendapatan Keluarga Petani

Peningkatan produk-produk pertanian tidak akan mempunyai arti kalau produk-produk yang berlebihan tidak dapat dipasarkan dengan baik atau memperoleh nilai pemasaran yang wajar. Dengan kata lain produk yang berlebihan itu dapat bermanfaat bagi pemenuhan kebutuhan-kebutuhan hidup para petani beserta keluarganya kalau produk-produk itu dapat menghasilkan pendapatan-pendapatan para petani.²⁹

Adapun pengertian masyarakat menurut para ahli adalah: Machlever mengatakan bahwa masyarakat adalah suatu istem dari kebiasaan dan tata cara dari wewenang dan kerja sama antara berbagai kelompok dan penggolongan, dan pengawasan tingkah laku serta kebebasan-kebebasan manusia. Ralph Linton masyarakat merupakan setiap kelompok manusia yang telah hidup dan bekerja cukup lama sehingga mereka dapat mengatur diri mereka dan menganggap diri mereka sebagai satu kesatuan sosial dengan batas-batas yang dirumuskan dengan jelas. Selo Soemardjan menyatakan bahwa masyarakat adalah orang-orang yang hidup bersama yang menghasilkan kebudayaan.³⁰

Tujuan dari pemberdayaan masyarakat adalah pertama, memperkuat sistem administrasi masyarakat. Kedua memfasilitasi pelaksanaan pelatihan. Ketiga, mengembangkan kemitraan dan pemasaran hasil. Keempat melakukan laporan hasil.³¹

B. Kajian Terdahulu

Penelitian mengenai Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kelompok Wanita Tani dalam meningkatkan Perekonomian Keluarga perlu dioptimalkan dengan mencari penelitian yang terkait dengan tema tersebut. Adapun

²⁹ Kartasapoetra, *Marketing Produk Pertanian dan Industri* (Bina Aksara. hlm 9-10.

³⁰ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada), 22

³¹ Totok Mardikanto, Poerwoko Soebianto, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*, (Bandung: Alfabeta), hlm. 112-113



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan terkait dengan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kelompok Wanita tani dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga adalah sebagai berikut :

Skripsi Irmayanti Mahasiswa Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Hasanuddin Makasar yang berjudul *Intervensi Penyuluh Pertanian dalam Pemberdayaan Ekonomi Kelompok Tani (Studi Kasus Kelompok Tani Cisadane Para Petani Sawah Lingkungan Talamangape Kelurahan Raya Kabupaten Maros)* Tahun 2013.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk intervensi Penyuluh pertanian kepada kelompok tani Cisadane dalam upaya memberdayakan kehidupan sosial ekonomi petani sawah dan mengetahui perubahan kehidupan sosial ekonomi setelah danya penyuluhan pertanian kelompok tani Cisadane yang terjadi pada petani sawah dilingkungan Talamangape, Kelurahan Raya Kab.Maros, Sedangkan Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pendampingan Kelompok Wanita Tani Oleh Balai Penyuluhan Pertanian dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Desa Karya Makmur Kabupaten Pasaman Barat.

2. Skripsi yang ditulis oleh Wahyu Sugianto Jurusan Hukum Administrasi Negara Fakultas Hukum Universitas Lampung yang berjudul “Peran Balai Penyuluhan Pertanian ,Perikanan, dan Kehutanan (BP3K) dalam Peningkatan SwasembadaBeras di Kecamatan Bekri Kabupaten Lampung Tengah, Tahun 2016.Penelitian ini menggunakan penelitian Deskriptif Kualitatif dengan cara membaca , mengutip dan menganalisis teori-teori hukum dan peraturanperundang-undangan yang berhubungan dengan permasalahan dan penelitian Adapun yang membedakan kajian terdahulu dengan penulis adalah kajian terdahulu lebih fokus kepada hukum dan perundang-undannngan sedangkan peneliti focus kepada kelompok dan apa saja yang di lakukan sehingga anggota dari kelompok wanita tani mampu meningkatkan perekonomiannya.

Skripsi yang ditulis oleh Astuti Program studi S1 Di Universitas Lampung Lulusan 2016 yang berjudul *Peran Penyuluh Pertanian Lapngan dengan*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tingkat Perkembangan Kelompok Tani. Skripsi yang Ditulis Oleh Astuti pada Program Studi S1 Di Universitas Lampung lulusan tahun 2016 yang berjudul Peran penyuluh pertanian lapangan dengan tingkat perkembangan kelompok tani. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis peran penyuluh pertanian lapangan, perkembangan kelompok tani dan hubungan antara peran penyuluh pertanian lapangan dengan tingkat perkembangan kelompok tani. Metode analisis yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan peran penyuluh pertanian sebagai motivator dalam dan fasilitator dan peran penyuluh sebagai motivator dengan kemandirian menunjukkan hubungan yang tidak signifikan, untuk tingkat kemampuan anggota dan kelompok menunjukkan hubungan yang signifikan. Antara peran penyuluh sebagai fasilitator dan konsultan dalam tingkat kemandirian kemampuan anggota dan kemampuan kelompok menunjukkan signifikan. Sedangkan peran penyuluh sebagai mediator dalam tingkat kemandirian terdapat hubungan yang tidak signifikan.

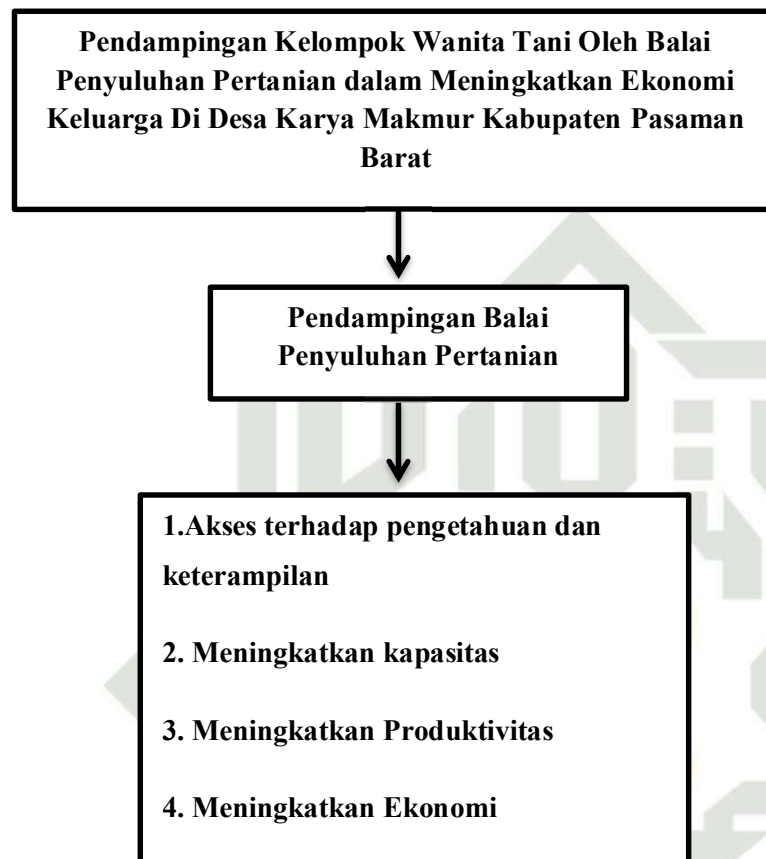
C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah konsep yang digunakan untuk menjelaskan konsep teoritis agar mudah di pahami. Kerangka pemiikiran merupakan landasan berpikir bagi penulis, yang digunakan sebagai pemanduan petunjuk arah yang hendak di tujuan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar. 2.1
Kerangka Pikir Penelitian



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, dengan menggunakan pendekatan kualitatif untuk menganalisis Pemberdayaan Berbasis Gender Melalui Kelompok Wanita Tani Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Di Desa Karya makmur Kabupaten Pasaman Barat.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini dilakukan di desa Karya Makmur Kabupaten Pasaman Barat.

2. Waktu Penelitian.

Penelitian ini dilakukan mulai dari Tanggal 09 September 2019 Sampai dengan selesa peneliti.

C. Sumber Data

Berdasarkan sumber pengambilan dan perolehannya, data dapat dibedakan menjadi 2 bagian yakni data primer data sekunder.

Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan penulis dari hasil wawancara dan observasi oleh peneliti dengan Informan. Dan yang menjadi data primer dalam penelitian ini ialah Dinas pertanian seperti penyuluh pertanian lapangan (PPL) dan kelompok tani.

Data Sekunder

Data yang diperoleh dari instansi yang terkait melalui laporan-laporan, buku-buku, dan lain-lain yang terkait dengan permasalahan penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang memberikan informasi baik tentang dirinya maupun orang lain dan suatu kejadian dan suatu hal kepada peneliti atau pewawancara. Informan kunci dalam penelitian ini adalah Kepala Desa Karya Makmur, ketua dan anggota KWT berjumlah 10 orang yang merupakan informasi pendukung dalam penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data, maka teknik pengumpulan data didalam penelitian ini dengan menggunakan :

1. Observasi, yaitu pengamatan dengan menggunakan indra penglihatan yang berarti tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan. Peneliti melakukan pengamatan langsung berupa kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh dinas pertanian dan kelompok tani di desa Karya Makmur.
2. Wawancara, adalah salah satu metode pengumpulan data dengan komunikasi, yaitu melalui kotak atau hubungan pribadi dengan pengumpul data (pewawancara) dengan sumber data atau responden.
3. Dokumentasi, ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian meliputi buku-buku yang relevan, laporan kegiatan, peraturan-peraturan, foto-foto, data yang relevan.

F. Validitas Data

Dalam melakukan pemeriksaan terhadap keabsahan data yang telah digali, digunakan langkah-langkah sebagaimana yang dikemukakan oleh Lincoln dan Guba. Untuk menguji keabsahan data atau kesimpulan dari hasil verifikasi diperlukan pemeriksaan ulang terhadap data yang telah terkumpul. Untuk memeriksa atau mengukur tingkat kredibilitas penelitian ini maka peneliti menggunakan :

Ketekunan pengamatan yaitu memusatkan diri pada persoalan yang dibahas dalam penelitian. Ketekunan pengamatan ini dilakukan untuk memahami dan memanfaatkan data secara mendalam disamping memang dilakukan untuk mengatasi minimnya waktu penelitian ini. Terutama

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

dilakukan karena penelitian sudah sejak awal mengarahkan fokusnya sehingga mudah untuk menghindari keberadaan subjek.

Trigulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai bahan perbandingan terhadap data itu. Pada dasarnya peneliti melakukan Trigulasi ini dengan melakukan pengecekan data atau informasi yang diperoleh dilapangan baik dengan cara membandingkan (misalnya data hasil pengamatan dengan hasil wawancara)membandingkan apa yang dikatakan secara pribadi,semakin banyak informan tentu semakin banyak pula informan yang peneliti peroleh.

G. Teknik Analisis Data

Analisis Data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dikelola mencari dan menemukan pola,menemukan apa yang penting dan dipelajari dan memutuskan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang diceritakan pada orang lain.

Mendeskrripsikan data adalah menggambarkan data yang ada guna memperoleh bentuk nyata dari responden,sehingga lebih mudah dimengerti peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan. Jika data tersebut kualitatif, maka deskriptif data ini dilakukan dengan menggambarkan peneliti berada pada tahap mendeskripsikan apa yang dilihat,didengar,dirasakan,dan ditanyakan sehingga segala yang diketahuinya terba sepintas³².

Tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif yaitu:

Reduksi Data

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilah hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting dan mencari tema dan

³² Djam'an Satori,Aan Komariah,*Metodologi Penelitian Kualitatif* :PT.Bumi Aksara, 2013, hlm 211-212

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.

Paparan Data

Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisa data.

Jadi analisis yang digunakan oleh penulis adalah analisis data kualitatif. Setelah memperoleh data dari lapangan kemudian disusun secara sistematis serta selanjutnya penulis akan menganalisa data tersebut dengan cara menggambarkan fakta dan gejala yang ada di lapangan, kemudian data tersebut dianalisis sehingga dapat dipahami secara jelas kesimpulan akhirnya.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

1. Sejarah Desa Karya Makmur

Desa Karya Makmur mulai berdiri setelah ada Transmigrasi dari masyarakat pada tahun 1980. Lama kelamaan menjadi ramai dengan adanya pendatang yang ingin menetap dan tinggal di kampung/Desa Karya Makmur dahulu kala desa ini di kelilingi hutan-hutan dan berangsur di bangun rumah oleh masyarakat untuk tempat tinggal mereka masyarakat di sini kebanyakan orang jawa. Asal muasal desa ini menurut beberapa tokoh adalah pemimpin desa yang dulu ingin karya karya anak muda yang akan datang terus berkembang dan makmur di kalangan masyarakat, dari situlah kenapa di buat nama Desa Karya Makmur.³³

A. Geografis

Secara administrasi Desa Karya Makmur terletak sebelah Utara Kabupaten Pasaman Barat dengan luas daerah + 3.484 Ha, secara Geografis terletak antara 15-50 M di atas permukaan laut.

B. Batas administrasi

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Nagari Sungai Aua.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Gunung Tuleh.
- Sebelah Barat berbatasan dengan Nagari Persiapan Aua Serumpun.
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Gunung Tuleh.

C. Topografi dan bentuk lahan

Dilihat dari kondisi topografi secara keseluruhan desa Karya Makmur relatif datar dengan sudut kelerengan 0-7% dengan ketinggian 15-50 meter di atas permukaan laut, dengan demikian daerah ini tidak mengalami kendala dalam pembangunan fisik dan pertanian.

D. Hidrologi

Keadaan Hidrologi Desa Karya Makmur menurut sumber yang ada dapat dibedakan menjadi dua yaitu.³⁴

³³ Dokumentasi, Kantor Desa Karya Makmur, Tahun 2017

³⁴ Dokumentasi, Kantor Desa Karya Makmur, Tahun 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Air permukaan

Desa Karya Makmur diairi Sungai Batang Manggonang, Batang Kasik, Batang Air Haji dan Batang Alin dengan lebar sungai 5-15 meter yang merupakan sungai yang melintasi dan mengelilingi Desa Karya Makmur, keberadaan sungai ini sangat penting sekali oleh masyarakat.

- b. Air Tanah

Kondisi air tanah di Desa Karya makmur baru ini dalam keadaan baik dengan kedalaman < 4 meter dan memperolehnya pun tidak terlalu sulit mengingat kedalam air tanahnya masih dikategorikan dangkal.

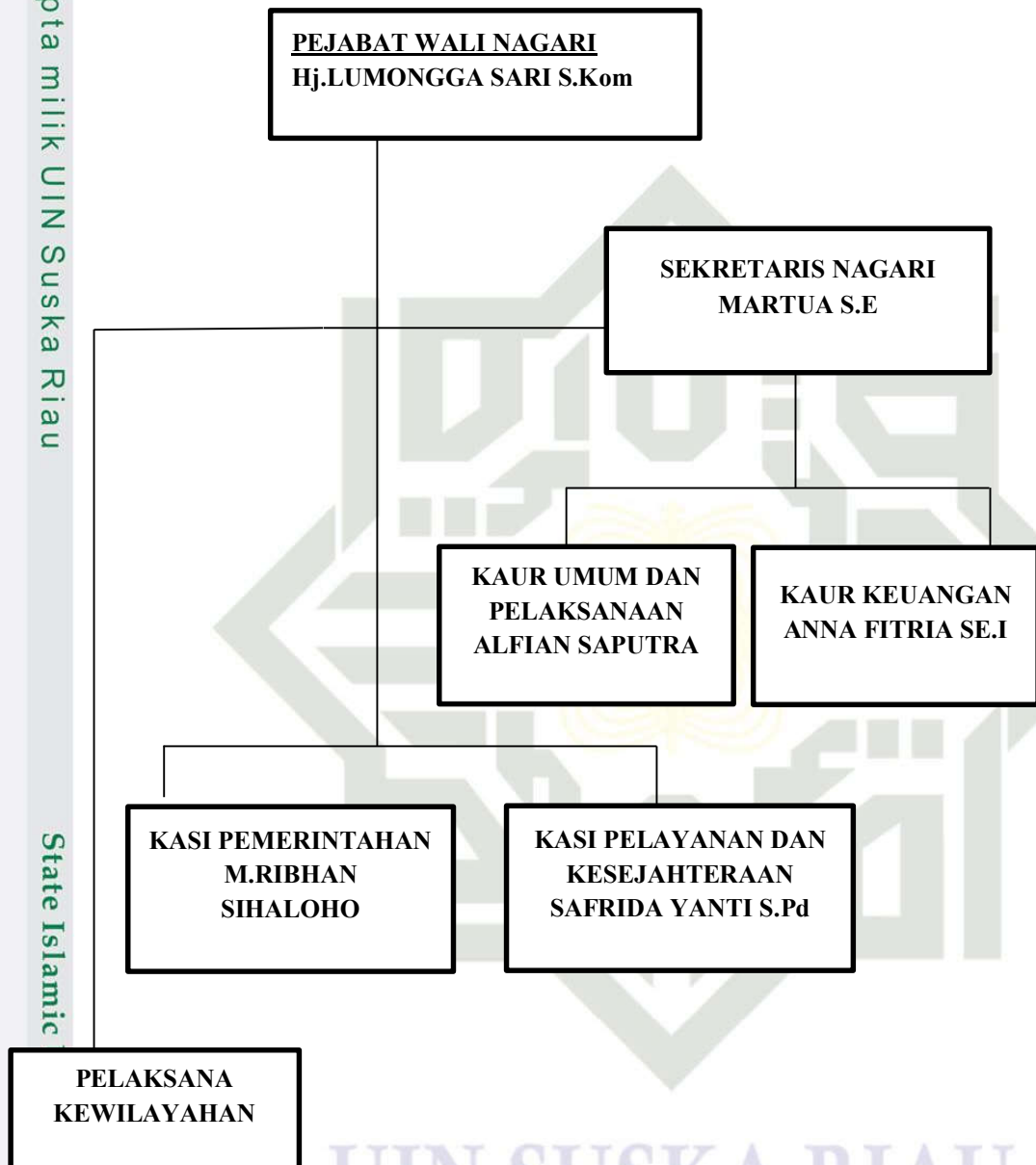
E. Kesuburan Tanah

Desa Karya Makmur memiliki 3 tingkat kesuburan tanah diantaranya :

- a. Sangat subur.
- b. Subur.
- c. Sedang.

F. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Karya Makmur

Tabel.4.1
Struktur Desa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Visi dan Misi Desa Karya Makmur

Visi dari Desa Karya Makmur adalah Mewujudkan masyarakat yang maju, bermanfaat dan sejahtera.

Misi dari Desa Karya Makmur adalah :

- Menjaga dan meningkatkan kebersihan, keindahan, dan ketertiban.
- Mewujudkan masyarakat yang beriman dan bertaqwa.
- Membangun SDM yang berkualitas.
- Membangun perekonomian daerah yang kokoh, berkualitas dan berkesinambungan.

Moto Kenagarian : “Memberikan pelayanan yang cepat dan tepat, ramah dan simpatik dan memiliki kepastian hukum.”³⁵

H. Penduduk

a. Jumlah penduduk berdasarkan umur

Tabel 4.2
Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur

No	Kelompok Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Persentase
1	0-11Bulan	55	47	102	2,6 %
2	1-5 Tahun	80	82	162	4,1 %
3	5-6 Tahun	250	255	505	13 %
4	7-12Tahun	209	200	409	10,5 %
5	13-15Tahun	100	110	210	5,4 %
6	16-18 Tahun	100	101	201	5 %
7	19-25 Tahun	200	185	385	9,9 %
8	26-34 Tahun	300	310	610	15,7 %
9	35-49 Tahun	309	300	609	15,7 %
10	50-54 Tahun	200	195	395	10,2 %
11	55-59 Tahun	50	75	125	3,2 %
12	60-64 Tahun	40	48	88	2,2 %
13	65-69 Tahun	35	40	75	1,9 %
14	70 Tahun	10	15	25	0,6 %
Jumlah		1.938	1.933	3.871	100 %

³⁵ Dokumentasi, Desa Karya Makmur, Tahun 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah pendudduk yang paling banyak terdapat pada kelompok umur 19-25 tahun hal ini bisa saja terjadi karena pada musim tersebut produktif, artinya pada usia tersebut yang bisa bekerja, jadi tidak menutup kemungkinan kelompok ini banyak yang pendatang. Setelah kelompok umur 26-34 tahun. Sedangkan umur yang sedikit terdapat pada >70 tahun.

I. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama

Tabel 4.3
Jumlah Penduduk Menurut Agama

No	Keterangan	Jumlah		Total
		Laki-laki	Perempuan	
1	Islam	1.938	1.933	3.871
2	Kristen	-	-	-
3	Hindu	-	-	-
4	Budha	-	-	-

Dari Tabel diatas dapat dilihat bahwa Masyarakat mayoritas beragama islam dan sangat berpegang teguh kepada ajaran agama yang dapat kita lihat dari tingkah laku sehari-hari. penduduk berdasarkan agama yaitu berjumlah 3.871.

J. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Jumlah penduduk menurut status pendidikan dari data yang diperoleh dari penduduk yang lulusan pendidikan umum dan lulusan pendidikan khusus. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada.

Tabel 4.4
Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

No	Keterangan	Jumlah (orang)
1	Lulusan Pendidikan Umum	
	a. Taman Kanak-Kanak	110
	b. SD	472
	c. SLTP	70
	d. SLTA	150
	e. Akademi (D1-D3)	7
	f. Sarjana	57

K. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian

Tabel 4.5
Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencarian

No	Keterangan	Jumlah (orang)
1	Karyawan	30
2	Pegawai Negeri Sipil	50
3	TNI	-
4	Polisi	2
5	Wiraswasta	50
6	Tani	2.500
7	Pertukangan	100
8	Buruh Tani	500
9	Pensiunan	13
10	Pegawai BUMN	1
11	Lainnya	50

Penduduk menurut mata pencarian yang paling banyak adalah tani yaitu berjumlah 2.150 Orang dan diikuti Buru tani sebanyak 700 orang ,serta Tenaga kerja lainnya sebanyak 369 orang . Sedangkan yang paling sedikit adalah Pegawai BUMN dengan jumlah 1 orang.³⁶

L. Sarana dan Prasarana

Tabel 4.6

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Kantor Desa	Ada
2	Prasarana Pendidikan	
	TK/PAUD	2 Buah
	SD/Ibtiyah	2 Buah
	SMP/Tsanawiyah	2 Buah
	SMA/Aliyah/SMK	2 Buah
3	Prasarana Kesehatan	
	Pustu	1 Buah
	Polindes	2 Buah
	Puskesmas	1 Buah
4	Masjid	1 Buah
	Mushalla	3 Buah
5	Jalan Desa	
	Jalan Aspal/Beton	6 km
	Jalan tanah/kerikil	11,2 km

³⁶ Dokumentasi, Kantor Desa Karya Makmur, 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa sarana dan prasarana yang ada di desa antara lain kantor desa 1 unit, gedung sekolah TK/PAUD 1 unit, SD 2 unit, SMP 2 unit, SMA 2 unit, postu 1 Unit, Polindes 2 unit, Puskesmas 1 unit, Masjid 1 unit, Mushalla 3 unit, Jalan aspal/Beton 6 km, Jalan tanah/kerikil 11,2 km.³⁷

M. Aspek Ekonomi

Perkembangan Ekonomi Desa Karya Makmur telah mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, hal ini dapat dibuktikan dengan adanya pembangunan diberbagai bidang diantaranya bidang pertanian, industri, perdagangan, dan lain-lain. Pembangunan ini tidak terlepas dari peran serta partisipasi masyarakat yang telah memiliki pola pikir jauh kedepan, baik dalam peningkatan taraf hidup maupun peningkatan sumberdaya manusia (SDM). Walaupun tidak semuanya terpenuhi dengan adanya kemajuan setahap demi setahap maka diharapkan untuk masa yang akan datang peningkatan perekonomian terus meningkat.³⁸

Adapun sektor yang menunjang dalam aspek perekonomian untuk desa Karya Makmur adalah sektor pertanian, perkebunan, peternakan, jasa serta perdagangan.

³⁷ Dokumentasi, Kantor Desa Karya Makmur, 2017

³⁸ Dokumentasi, Kantor Desa Karya Makmur, Tahun 2017

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah peneliti mendapatkan data yang berkaitan dengan penelitian ini dan telah disajikan kemudian dianalisis, maka peneliti menyimpulkan bahwa Pendampingan Kelompok Wanita Tani Olwh Balai Penyuluhan Pertanian Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di Desa Karya Makmur Kabupaten Pasaman Barat. Adalah pertama yaitu dengan akses terhadap pengetahuan dan keterampilan yaitu dengan adanya pendampingan, penyuluhan dan pelatihan kepada anggota KWT agar dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan dalam bertani. Setelah memperoleh yang pertama pasti akan meningkatkan kapasitas pertanian mereka sehingga akan lebih produktif agar dapat meningkatkan ekonomi Dengan demikian Pemberdayaan Berbasis Gender Melalui Kelompok Wanita Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Di Desa Karya Makmur Kabupaten Pasaman Barat penulis menyimpulkan bahwasanya ekonomi keluarga menjadi meningkat dengan adanya program kelompok wanita tani.

B. Saran

Setelah peneliti memahami hasil penelitian dengan harapan agar bisa memberikan manfaat bagi masyarakat desa Karya Makmur agar dapat meningkatkan lagi ekonomi mereka dan bisa juga memberikan manfaat kepada masyarakat.

1. Meningkatkan kerja sama antar anggota kelompok wanita tani dalam memberdayakan ekonomi anggota kelompoknya.
2. Membuat perencanaan maksimal kedepannya untuk kelompok tani.
3. Untuk pemerintah agar memberikan bantuan kepada kelompok tani secara maksimal agar masyarakat bisa memberdayakan ekonomi mereka dengan baik.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Yusuf Qardhawi, *Kiat Islam Mengentaskan kemiskinan* Jakarta: Gema Insani Press 1995
- Sjaifuzal, *Perencanaan Pembangunan Daerah dalam Era Otonomi* Cet, II, Jakarta: Rajawali Pers, 2005,
- Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat Kajian Strategis Membangun Kesejahteraan dan Pekerja Sosial*, Bandung, PT Refika Aditama, 2005,
- Rina Wati, *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kelompok Wanita Tani (KWT) Berbasis Sumber Daya Lokal*, Pendidikan Luar Sekolah 2013,
- Lucia Setiana, *Penyuluhan dan Pemberdayaan Masyarakat* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005),
- H. Ismail Namawi, *Ekonomi Islam-Perspektif teori, System dan Aspek Hukum* (Surabaya: CV. Putra Media Nusantara, 2002),
- Djam'an Satori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* : PT. Bumi Aksara, 2013,
- Doni Rekro Harjani, *Etos Kerja Perempuan Desa*, Yogyakarta, ,, mEDPRINTOFFSET 2001,
- Edi Sugarto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial Dan Pekerja Sosial*, (Bandung: PT Ravika Adimatama 2005), Cet Ke-1,
- Gunanjar Kartasasmita, *Pembangunan Untuk Rakyat, Memadukan Pertumbuhan Dan Pemerataan*, (Jakarta: PT, Pustaka Cidesindo, 1996),
- Gunawan Sumohadiningrat, *Pembangunan Daerah Dan Membangun*
- Idin Saepudin Ruhimat, *Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Kelompok Tani Dalam Pengembangan Usaha Tani*, Jurnal penelitian Sosial dan Ekonomi Kehutanan, No 1 2017, Vol 14
- Jurnal, Audia Rahma, *Gender dan Pemberdayaan Petani dalam Pengembangan Inovasi Pertanian*.
- Kartasapoetra, *Marketing Produk Pertanian dan Industri* (Bina Aksara.
- Lili Baridi, Muhammad Zein, M. Hudri, *Zakat Dan Wirausaha*, (Jakarta: CED)



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Matthoriq, dkk, *Aktualisasi Nilai Islam Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pesisir (Studi Pada Masyarakat Bajulmati, Gajahrejo, Kecamatan Gedangan, Kabupaten Malang)*, Jurnal Administrasi Publik (Jap), Vol. 2, No. 3,
- Namih Machendawaty dan Agus Ahmad Syafe'i, *Pengembangan Masyarakat Islam dari Ideologi Sampai Tradisi* (Bandung 2010)
- Pujiwati Sajogya, *Peranan Wanita dalam Perkembangan Masyarakat Desa* (Rajawali 2001),
- Rencana Strategis Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Pekanbaru Tahun 2017-2022
- Rosmedi Dan Riza Risyanti, *Pemberdayaan Masyarakat*, (Sumedang: Alqaprit
- Soerjono Soekanto, *Sosial Suatu Pengantar*, (Jakarta, Rajawalipress, 1987), Cet. Ke @2,
- Sukino, *Membangun Pertanian Dengan Pemberdayaan Masyarakat Tani*, (Yogyakarta: pustaka baru press)
- Sukirno Sudono, *Ekonomi Pembangunan Proses Masalah Dasar Kebijakan* (Jakarta: Kencana, Edisi ke-2 2007)
- Totok Mardikanto, Poerwoko Soebianto, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*, (Bandung: Alfabeta),
- Yunar Avati, *kompetensi kewirausahaan Teori, pengukuran, dan aplikasi*, (Yogyakarta Graha Ilmu, 2015),
- Azyumardi Azra, *Kajian Tematik Al-Qur'an tentang Kemasyarakatan* (Bandung Angkasa 2008)
- Citra Mandasari, *wawancara, sekretaris anggota kelompok wanita tani*, 24 November 2020.
- Dokumentasi, *Kantor Desa Karya Makmur*, 2017
- Masyarakat*, (Jakarta, Bina Rena Pariwisata, 1997),
- Mulyarto, *Ekonomi Rakyat dan Program IDT*, (Yogyakarta Aditya Media: 1996),
- Munidah, *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2008),



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Soerono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta:Pt Raja Grafindo Persada),

Syaamsir Salam dan Amir Fadhilah, *Sosiologi Pedesaan* (Jakarta:Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah 2008)

Upaya Dan Strategi), Eksyar, Volume 01, Nomor 01, Maret 2014: 018-034,



UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I

KISI-KISI INSTRUMEN KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Sub.Indikator	Item	Teknik pengumpulan data
<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Tani</p>	a. Akses Terhadap Pengetahuan dan Keterampilan	<p>1. Memberikan pelatihan kepada anggota Kwt</p> <p>2. Memberikan penyuluhan dan pelatihan kepada anggota Kwt</p>	2	Wawancara dan Dokumentasi
		b. Meningkatkan kapasitas	<p>1. Menambah pengetahuan bertani.</p> <p>2. Memakai Teknologi yang canggih dalam bertani</p>	2	Wawancara dan Dokumentasi
		c. Meningkatkan Produktifitas	<p>1. Membuat hasil produksi tani.</p> <p>2. Menjadikan hasil tani yang bernilai tinggi.</p>		
		d. Meningkatkan ekonomi	<p>1. Mendapatkan Bantuan.</p> <p>2. Bertambahnya jumlah pendapatan anggota Kwt.</p>	2	Wawancara dan Dokumentasi



Lampiran 2

PEDOMAN OBSERVASI

Hari/Tanggal :
Objek Observasi :
Nama Peneliti :
Tempat Obserbvasi :

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati bagaimana Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Desa Karya Makmur, meliputi:

A. Tujuan :

Untuk memperoleh informasi dan data mengenai Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Desa Karya Makmur.

B. Aspek yang diamati :

1. Mengamati secara langsung bagaimana Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga.
2. Mengamati secara langsung bagaimanakah Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani dalam meningkatkan Pendapatan Keluarga.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 3

PEDOMAN WAWANCARA

Hari/tanggal :
 Jam :
 Nama Informan :
 Jabatan :
 Nama Peneliti :

Apakah dinas pertanian memberikan penyuluhan dan pelatihan kepada kelompok?

Apakah dinas pertanian memberikan bantuan untuk anggota kwt?

Apakah anggota sudah menjadikan hasil tani sebagai hasil produksi?

Apakah anggota kwt menjadikan hasil produksi yang bermanfaat dan mempunyai nilai tinggi?

Apakah anggota menggunakan teknologi dalam bertani?

Apakah ada pelatihan mengenai pemakaian teknologi?

Teknologi apakah yang sudah diberikan kepada anggota?

Bagaimanakah tingkat perkembangandengan pemakaian teknologi yang dirasakan oleh anggota?

9. Apakah ada pelatihan yang diberikan oleh dinas pertanian mengenai pengetahuan pertanian?

10. Apakah hasil pelatihan yang diperoleh disebarluaskan kepada masyarakat selain anggota kwt?

11. Bagaimana dengan bantuan yang diberikan kepada kelompok, apakah jumlah bantuan yang diterima sudah cukup untuk menambah pendapatan anggota?

12. Apakah da survei terlebih dahulu kepada kelompok yang harus mendapatkan bantuan dari dinas pertanian?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 4

HASIL OBSERVASI

Pelaksanaan Observasi

Hari/tanggal : Kamis, 22 Oktober 2020
 Objek Observasi : Kondisi kehidupan kwt serumpun melati
 Nama Peneliti : Yulia Citra
 Tempat Observasi : Rumah Anggota KWT

Observasi dimulai pada hari Kamis 22 Desember 2020 pada pukul 10.15 WIB sampai dengan pukul 11.30 WIB disalah satu rumah anggota kwt. Penulis langsung melihat kondisi dari anggota kwt yang sedang melakukan musyawarah antara anggota dan ppl yang dilakukan untuk memberikan penyuluhan dan pelatihan serta penilaian untuk kelompok kwt dan juga mengamati indikator yang ada didalam penelitian ini. Dan kerjasama antar anggota kwt serumpun melati masih kurang, dikarenakan ketika pelatihan diadakan anggota ikut serta secara keseluruhan akan tetapi ketika sudah dalam pelaksanaan tidak semua anggota kwt serumpun melati berpartisipasi.

Dari tanggal 22 Oktober sampai dengan tanggal 9 Desember 2021 peneliti langsung melihat kelapangan, melihat kondisi kehidupan masyarakat anggota kwt serumpun melati, bahwasanya kondisi anggota kwt sangat terbantu dengan adanya bantuan dari dinas pertanian, dan peneliti membedakan dari sebelum ikut kedalam kelompok kwt itu dan sesudah bergabung itu berbeda, yang sebelumnya masih menggunakan modal sendiri yang masih serba kekurangan untuk bertani dan sekarang sudah mendapatkan bantuan tidak perlu mengeluarkan modal seperti dahulu lagi dalam bertani.

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau hanya sebagian saja untuk dipublikasikan dalam bentuk cetak atau elektronik.
 - b. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL WAWANCARA

Nama : Khusnul Khotimah
 Hari/Tanggal : Sabtu, 23 Januari 2021
 Jabatan : Ketua Kelompok Wanita Tani
 Nama Peneliti : Yulia Citra
 Lokasi : Kediaman Ibu Khusnul Khotimah
 Jam : 10:45 Wib

1. Apakah dinas pertanian memberikan penyuluhan dan pelatihan kepada kelompok?
 Jawab: Dalam setiap bulannya ada kegiatan penyuluhan dan pendampingan oleh Penyuluhan Pertanian Lapangan (PPL) dari balai penyuluhan yaitu 1 kali dalam sebulan.
2. Apakah dinas pertanian memberikan bantuan pembuatan hasil produksi untuk anggota kwt?
 Jawab: Pelatihan mengenai pembuatan hasil produksi sudah dilakukan dan peralatan juga sudah diberikan dan sudah direncanakan untuk membuat hasil produksi yang lain akan tetapi kelompok belum menjalankannya.
3. Apakah anggota sudah menjadikan hasil tani sebagai hasil produksi?
 Jawab: Salah satu anggot kwt sudah melakukan sebuah produksi dengan cara menjadikan ubi menjadi keripik.
4. Apakah anggota kwt menjadikan hasil produksi yang bermanfaat dan mempunyai nilai tinggi?
 Jawab: Hasil produksi belum mempunyai nilai tinggi karena berdasarkan jawaban diatas, hasil produksi masih keripik saja.
5. Apakah anggota menggunakan teknologi dalam bertani?
 Jawab: Teknologi sudah dipakai oleh anggota, dan bantuan yang diberikan adalah mesin bajak.
6. Apakah ada pelatihan mengenai pemakaian teknologi?
 Jawab: Sebelum penggunaan teknologi anggota diberi arahan penggunaan mesin terlebih dahulu.
7. Teknologi apakah yang sudah diberikan kepada anggota?
 Jawab: Berdasarkan jawaban diatas alat bantuan yang baru digunakan adalah mesin bajak.
8. Bagaimanakah tingkat perkembangan dengan pemakaian teknologi yang dirasakan oleh anggota?
 Jawab: Anggota sudah merasa terbantu dengan bantuan yang diberikan yang biasanya manual sekarang dengan bantuan teknologi mesin.
9. Apakah ada pelatihan yang diberikan oleh dinas pertanian mengenai pengetahuan pertanian?
 Jawab: pengetahuan dalam bertani diberikan saat adanya pertemuan saat itulah diberikan materi, pendampingan, dan penyuluhan.
10. Apakah hasil pelatihan yang diperoleh disebarluaskan kepada masyarakat selain anggota kwt?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawab: Sebagian ada masyarakat yang bertanya dan kita memberitahu kepada masyarakat.

11. Bagaimana dengan bantuan yang diberikan kepada kelompok, apakah jumlah bantuan yang diterima sudah cukup untuk menambah pendapatan anggota?

Jawab: Kalau seperti bantuan bibit-bibit yang diberikan bisa dikatakan cukup, apalagi seperti bantuan pupuk untuk anggota itu sangat membantu dan cara pengambilannya pupuk bisa dengan kartu tani kenapa sekarang pengambilannya dengan kartu tani agar tepat sasaran itu juga mempermudah kita untuk mendapatkan bantuan tanpa ada perantara.

12. Apakah ada survei terlebih dahulu kepada kelompok yang harus mendapatkan bantuan dari dinas pertanian?

Jawab: Jika kelompok sudah mengikuti pertemuan maka kelompok kemungkinan besar mendapatkan bantuan dilihat juga dari kaktifan anggota dalam mengikuti kegiatan kelompok.



Lampiran 6

REDUKSI DATA

Indikator	Responden	Hasil Wawancara
Akses terhadap pengetahuan dan keterampilan	1. Ibu Adriani 2. Ibu Astuti 3. Ibu Misniati 4. Ibu Citra 5. Ibu Astuti	Dalam suatu kelompok yang pastinya kelompok tani sangat diperlukan penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam bertani, dan dalam pelatihan ini diberikan materi tentang bagaimana menanam, merawat tanaman sampai panen agar hasilnya dapat meningkat nantinya..
Meningkatkan kapasitas	1. Ibu Adriani 2. Ibu Khusnul 3. Ibu Misniati 4. Ibu Astuti 5. Pak Ahmad Batubara 6. Ibu Citra	Setelah pengetahuan dan keterampilan bertambah maka anggota akan meningkatkan kapasitasnya dalam bertani , sebelum masyarakat atau anggota yang belum masuk jadi anggota kwt mereka tidak ada dapat bantuan berupa bibit atau benih- benih dan juga pupuk untuk tanaman yang akan ditanam, dan juga mesin bajak, tetapi sekarang setelah mereka ikut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

. Meningkatkan Produktifitas

1. Ibu Jamilah
2. Ibu Kustati
3. Ibu Misniati
4. Ibu Kariem
5. Ibu Jaminem
6. Ibu Jurnalista

kedalam anggota kwt mereka sudah mendapat bantuan alat dan berkat bantuan ini kerja mereka tidak terlalu berat dari sebelumnya, karena alat bajak sudah ada tidak semua pekerjaan tani dikerjakan secara manual.

Produktifitas perlu dilakukan karena kita bisa menjadikan suatu hal menjadi daya beli. Jika masyarakat hanya mengandalkan bertani maka pendapatan tidak akan meningkat. Oleh sebab itu kwt berinisiatif untuk mengelola hasil pertanian mereka dan menjadikan sebuah makanan yang bisa diperjual belikan dengan mengolah hasil tani mereka seperti menanam ubi kemudian ubi diolah menjadi keripik dan dijual kepasar, maka penghasilan tidak hanya di dapat dari bertani saja. Kwt masih mempunyai rencana untuk pengolahan hasil tani menjadi olahan yang lain, ini bertujuan untuk meningkatkan pendapatan mereka. Dan hasil produksi ini yang awalnya hanya pribadi sekarang bisa



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

d. Meningkatkan ekonomi

1. Ibu Citra
2. Ibu Khusnul
3. Ibu Misniati
4. Ibu Kariem
5. Ibu Adriani
6. Ibu Jaminem

dijual.

Kelompok ini dibentuk bertujuan untuk meningkatkan ekonomi mereka, sebelum bergabung menjadi anggota ekonomi mereka masih bisa dibilang rendah setelah bergabung ekonomi mereka meningkat dari sebelumnya. Pendapatan mereka tidak bisa dihitung perbulanya karena hasilnya tergantung harga dan musimannya. Dan yang meningkatkan pendapatan mereka yaitu dari bantuan yang diberikan kepada kelompok, dan kelompok yang bisa mendapatkan bantuan tidak sembarang kelompok tani karena kriteria sudah ditetapkan dan yang mendapatkan bantuan adalah kelompok yang sudah berdiri lebih dari 2 tahun dan sudah terdaftar dipemerintahan serta sudah mengikuti pelatihan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1: Wawancara dengan Informan Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL)



Gambar 2: Wawancara dengan informan Ketua Kelompok Wanita Tani (KWT)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3: Wawancara dengan Informan (Anggota Kelompok Wanita Tani)



Gambar 4: Wawancara dengan Informan (anggota KWT)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Gambar 5: Sekretariat KWT Serumpun Melati Karya Makmur



Gambar 6 : Pertemuan Anggota Kelompok Wanita Tani (KWT)



Gambar 7: Pertemuan anggota KWT di UPT balai Penyuluhan



Gambar 8: Mesin Bantuan Multiguna untuk lahan pertanian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 9 : Wawancara dengan inorman (anggota kwt yang menanam cabe merah)



Gambar 10: Pertemuan untuk membahas program-program kwt



Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/2934/2020
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Exp
Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 22 Mei 2020

Kepada Yth,
Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Propinsi Riau
Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: YULIA CITRA
N I M	: 11641202505
Semester	: VIII (Delapan)
Jurusan	: Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

"PEMBERDAYAAN BERBASIS GENDER MELALUI KELOMPOK WANITA TANI DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN KELUARGA DI DESA KARYA MAKMUR KABUPATEN PASAMAN BARAT."

Adapun sumber data penelitian adalah:

"DESA KARYA MAKMUR KABUPATEN PASAMAN BARAT."

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
a.n. Rektor,
Dekan,

Dr. Mardin, MA
NIP.19660620 200604 1 015

Tembusan :
1. Yth. Rektor UIN Suska Riau
2. Mahasiswa yang bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/32800
T E N T A N G



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/2934/2020 Tanggal 22 Mei 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

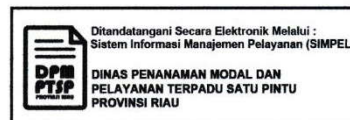
- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : YULIA CITRA |
| 2. NIM / KTP | : 11641202505 |
| 3. Program Studi | : PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PEMBERDAYAAN BERBASIS GENDER MELALUI KELOMPOK WANITA TANI DALAM MENINGKATKAN PEREKINOMIAN KELUARGA DI DESA KARYA MAKMUR KABUPATEN PASAMAN BARAT |
| 7. Lokasi Penelitian | : DI DESA KARYA MAKMUR, KABUPATEN PASAMAN BARAT |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 2 Juni 2020



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Gubernur Sumatera Barat
Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Sumatera Barat di Padang
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP PENULIS



Yulia Citra Lahir di Sungai Tanang kabupaten Pasaman Barat, Sumatra Barat Pada Tanggal 10 Mei 1997 Lahir dari pasangan Bapak Busron dan Ibu Maswarti, dan merupakan anak pertama dari Lima bersaudara. Penulis mulai menempuh Pendidikan Sekolah Dasar (SD) 02 Sungai Aur pada Tahun 2004 dan lulus pada Tahun 2010. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Sungai Aur pada Tahun 2010 dan lulus pada Tahun 2013. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) pada tahun 2013 dan lulus pada tahun 2016. Kemudian Penulis diterima sebagai mahasiswa program studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi di Universitas Sultan Syarif Kasim Riau pada Tahun 2016 melalui jalur Mandiri. Pada bulan Juli penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Serosah kecamatan Hulu kuantan kabupaten Kuantan Singingi. Kemudian pada bulan September sampai november melaksanakan Program Kerja Lapangan (PKL) di kantor program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU) di kota Pekanbaru. Penulis melaksanakan penelitian pada bulan September sampai November 2020 dengan judul "Pendampingan Kelompok Wanita Tani oleh Balai Penyuluhan Pertanian Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di Desa Karya Makmur Kabupaten Pasaman Barat" di bawah bimbingan Dr. Aslati M.Ag Penulis dinyatakan lulus dan di munaqasahkan pada tgl 16 Juli 2021 dengan gelar sarjana sosial (S.sos).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

